

**PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI BOLLY DEPARTEMEN
STORE SILA KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI BOLLY DEPARTEMEN STORE SILA KABUPATEN BIMA



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PESEMBAHAN

MOTTO

Tetap Lembo Ade Apapun Keadanya

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta
karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan
dengan baik. Alhamdulillahi Rabbil'alamin.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak
Ruslan dan Ibu Emi Sumiati juga beserta keluarga besar yang telah
membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga
untuk diri saya sendiri atas proses yang telah dilewati , serta untuk
Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima
- Nama Mahasiswa : Afdatul Ramadhan
- No. Stambuk/NIM : 105731119021
- Program Studi : Akuntansi
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 13 Desember 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Desember 2025

Pembimbing I

Abd Salam, HB, SE., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM: 0931126607

Pembimbing II

Ainun Arizah, S.Pd., M.Si
NIDN: 0915129002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038 166

Muh Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Afdatul Ramadhan, Nim: 105731119021 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0015/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 22 Jumadil Akhir 1447 H/ 13 Desember 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Jumadil Akhir 1447 H
13 Desember 2025 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : | Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....) |
| | | (Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. Ketua | : | Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. |
| | | (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris | : | Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc |
| | | (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. Pengaji | : | 1. Dr. Andi Arman, SE., M.Si., Ak.CA
2. Dr. Mira, SE., M.Si., Ak., Ak
3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
4. Masrullah, SE., M.Ak |

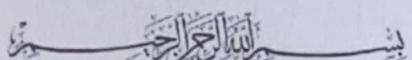
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. .(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama : Afdatul Ramadhan
NIM : 105731119021
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengudi adalah ASLI karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Desember 2025

Yang membuat Pernyataan,



Afdatul Ramadhan

NIM: 105731119021

Mengetahui

Ketua Program Studi

Muh Khaedai Sahib, S.E., M.Ak

NBM: 1190 048


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038-166

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdatul Ramadhan
NIM : 105731119021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bolly
Departemen Store Sila Kabupaten Bima**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Afdatul Ramadhan

Nim: 10531119021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ruslan dan Ibu Emi Sumiati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abd Salam SE., M.Si. Ak. CA. CSP selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Ainun Arizah S.Pd.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Dr Muhaimin,SE.,Ak,M.Ak,CA,CPA,C. selaku PA penulis.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
10. Terimakasih kepada saudara saya Rizkal zulhizah saudari saya yang telah meninggal zulfa, Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun matrial, terimakasih juga atas segala doa dan

motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

11. Terimakasih saya ucapan kepada panglima Accruals21, teman yang sudah saya anggap sebagai saudara sendiri Riki, Arman, Aldi,wahyu, Mail, Mahardika, Fadil, Rifki, , dan Asran yang telah memberikan banyak dampak positif dalam perjalanan perkuliahan hingga sampai detik ini.
12. Terima kasih saya ucapan kepada sahabat ku 5 cm , sahabat yang sudah menemani saya selama bertahun-tahun Bayu, nada, sultan, dan nabila yang selalu menasihati penulis sampai bisa menyelesaikan studi sampai serjana.
13. Terima Kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penlis dapat merampung penulis skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 1 Desember 2025

Afdatul Ramadhan

ABSTRAK

AFDATUL RAMADHAN .2025. *Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima . Skripsi Jurusan Akuntansin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbang Oleh: Abd Salam Dan Ainun Arizah.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan manajerial pada Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik, manajer operasional, staf administrasi, dan karyawan gudang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja operasional. Informasi keuangan dan non-keuangan yang disusun melalui laporan harian, mingguan, dan bulanan digunakan sebagai dasar keputusan terkait pengadaan barang, strategi promosi, pengelolaan tenaga kerja, serta efisiensi biaya operasional. Meskipun sistem pencatatan masih sederhana dan sebagian besar dilakukan melalui Microsoft Excel, informasi yang dihasilkan terbukti relevan, tepat waktu, dan digunakan secara aktif oleh manajemen. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan akuntansi manajemen tidak harus kompleks, tetapi harus sesuai dengan kondisi organisasi sebagaimana dijelaskan dalam teori kontingensi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan penerapan akuntansi manajemen pada usaha kecil dan menengah di daerah.

Kata Kunci: Akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, pengendalian operasional, UKM, teori kontingensi

ABSTRACT

AFDATUL RAMADHAN. 2025. *Implementation of Management Accounting as a Decision-Making Tool at Bolly Department Store Sila, Bima Regency.* Undergraduate Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisors: Abd Salam and Ainun Arizah.

This study aims to analyze the implementation of management accounting as a tool supporting managerial decision-making at Bolly Department Store Sila, Bima Regency. The research uses a qualitative case study approach through in-depth interviews, observation, and documentation involving the store owner, operational manager, administrative staff, and warehouse employee. The findings indicate that management accounting plays an important role in planning, cost control, and performance evaluation. Financial and non-financial information—summarized in daily, weekly, and monthly reports—is utilized as the basis for decisions related to product procurement, promotional strategies, workforce allocation, and operational efficiency. Although the recording system remains simple and is mostly conducted using Microsoft Excel, the information produced is relevant, timely, and actively used by management. These results demonstrate that management accounting does not need to be complex but must align with organizational conditions, consistent with contingency theory. This study provides theoretical and practical contributions to the development of management accounting practices among small and medium-sized enterprises in regional areas.

Keywords: Management accounting, decision-making, operational control, SMEs, contingency theory

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PESEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Dan Fokus Penelitian	27
B. Desain Penelitian	28
D. Informan Dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan	34
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
BIOGRAFI PENULIS	110



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Table 4.1 Matriks Perencanaan	46
Table 4.2 Matriks Pengendalian Operasional.....	52
Table 4.3 Matriks Evaluasi Kinerja.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam struktur ekonomi nasional, namun keberlangsungannya dihadapkan pada tantangan kompleks seperti digitalisasi, perubahan perilaku konsumen, dan persaingan global. Dalam situasi tersebut, akuntansi manajemen menjadi alat strategis untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang efisien dan responsif. Penelitian terbaru oleh Utami (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen secara langsung berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM, terlebih ketika diintegrasikan dengan layanan digital berbasis mobilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang relevan dan terstruktur sangat diperlukan dalam mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha, terutama pada sektor UKM yang masih minim dalam praktik pengelolaan berbasis informasi. Oleh karena itu, studi mengenai penerapan akuntansi manajemen menjadi penting sebagai dasar kebijakan dan peningkatan kapabilitas manajerial di tingkat usaha mikro hingga menengah.

Akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem informasi internal yang menyediakan data keuangan dan non-keuangan yang bersifat relevan, *real-time*, dan terfokus pada kebutuhan manajerial. Sistem ini mencakup penyusunan anggaran, analisis biaya, perencanaan strategis, pengendalian operasional, hingga evaluasi kinerja. Menurut (Usman et al., 2022), akuntansi

manajemen berkontribusi dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengambilan keputusan sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Dalam konteks bisnis yang semakin kompleks, informasi akuntansi manajemen menjadi sangat penting untuk menjamin efektivitas alokasi sumber daya, mitigasi risiko operasional, dan keberhasilan strategi jangka panjang. Hal ini ditegaskan juga oleh yang menunjukkan melalui pendekatan kuantitatif bahwa akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen di PT Sultra Kendari.

Manfaat fungsional, akuntansi manajemen juga telah mengalami transformasi dalam hal integrasi teknologi informasi. Seiring berkembangnya *big data*, (Hengki et al., 2024) *cloud computing*, dan *artificial intelligence*, sistem akuntansi manajemen kini dapat mengolah informasi dalam volume besar dengan kecepatan tinggi dan akurasi tinggi. (Reza, 2025) menyebutkan bahwa optimalisasi akuntansi manajemen dengan memanfaatkan teknologi digital mampu meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional organisasi. Meskipun demikian, tidak semua pelaku usaha memiliki akses dan kapasitas untuk mengimplementasikan sistem tersebut. Di banyak wilayah pedesaan, keterbatasan infrastruktur digital, literasi teknologi, serta kemampuan sumber daya manusia menjadi penghambat utama penerapan teknologi berbasis akuntansi manajemen yang modern.

Penelitian mengenai akuntansi manajemen telah berkembang pesat, namun sebagian besar kajian masih terfokus pada perusahaan besar, sektor formal, atau lembaga publik. (Erika, 2021) misalnya, menemukan bahwa akuntansi manajemen di PT Cerenti Subur secara empiris terbukti

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis. Akan tetapi, kompleksitas struktural dan ketersediaan sumber daya di perusahaan besar tidak dapat disamakan dengan kondisi riil yang dihadapi UKM lokal, khususnya di daerah terpencil. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan kontekstual untuk memahami penerapan akuntansi manajemen pada usaha kecil dan menengah di level lokal, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat setempat.

Salah satu entitas lokal yang relevan untuk dikaji adalah Pusat Perbelanjaan Bolly Sila yang terletak di Kabupaten Bima. Bolly merupakan bentuk usaha ritel mandiri yang tumbuh bersama masyarakat dan menjadi pusat aktivitas ekonomi lokal. Selain menyediakan kebutuhan pokok dan barang konsumsi, Bolly berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan pendapatan, dan menjadi mitra strategis bagi pelaku usaha mikro. Di tengah terbatasnya akses masyarakat terhadap pusat perbelanjaan modern, Bolly menjadi tumpuan utama yang secara langsung menjawab kebutuhan lokal. Namun demikian, tantangan yang dihadapi semakin kompleks: dari kompetisi bisnis konvensional hingga ancaman dari perdagangan berbasis digital seperti *e-commerce*, *marketplace*, dan layanan pengantaran barang yang kini mulai menjangkau pedesaan.

Perubahan pola konsumsi masyarakat di kabupaten Bima turut menjadi tantangan tersendiri bagi Bolly. Penetrasi teknologi digital, akses internet, dan meningkatnya literasi digital telah membuat konsumen menjadi lebih selektif dan kritis dalam memilih produk dan layanan. Mereka kini tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga memperhatikan kualitas, kenyamanan layanan, dan kecepatan transaksi. Dalam kondisi ini, pengambilan keputusan

manajerial yang cepat, berbasis informasi akurat dan terstruktur menjadi suatu keharusan. Namun, masih banyak pelaku usaha lokal yang belum memiliki sistem akuntansi manajemen yang mumpuni. Sebagaimana diungkapkan oleh kendala utama dalam penerapan akuntansi manajemen pada sektor usaha lokal bukan terletak pada relevansinya, melainkan pada minimnya pemahaman, pelatihan teknis, dan penggunaan perangkat yang sesuai.

Fenomena serupa terlihat dalam penelitian (Nugroho & Takaliwuhang, 2022) pada UMKM “Aku Cendol Kamu” di Salatiga. Meskipun skalanya kecil, usaha tersebut telah berhasil menerapkan fungsi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Studi ini memperlihatkan bahwa dengan komitmen manajerial dan pemahaman dasar, akuntansi manajemen tetap dapat diterapkan secara fleksibel pada skala usaha yang terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wala et al., 2020) yang menemukan bahwa penerapan akuntansi manajemen di Holland Bakery Manado mendukung strategi *Total Quality Management*, serta berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas produk, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan.

Tak hanya di sektor swasta, sistem informasi akuntansi manajemen juga terbukti memiliki pengaruh di sektor publik.(Maya Sari, 2024) menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial di BAPPEDA Kota Medan. Temuan ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip akuntansi manajemen bersifat lintas sektor, dan dapat diadaptasi secara kontekstual untuk menjawab kebutuhan efisiensi dan akuntabilitas, termasuk dalam dunia usaha lokal seperti Bolly. Di sisi lain,

(Jurjais et al., 2021) menemukan bahwa meskipun organisasi telah menggunakan sistem akuntansi manajemen berbasis aplikasi *Accurate*, proses pengambilan keputusan masih sangat bergantung pada struktur hierarkis dan peran individu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak, tetapi juga budaya organisasi dan mekanisme komunikasi internal.

Berdasarkan tinjauan tersebut, jelas terlihat adanya kesenjangan literatur mengenai penerapan akuntansi manajemen dalam konteks usaha ritel lokal di wilayah pedesaan. Padahal, sektor ini sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, memperkuat daya beli masyarakat, dan menciptakan keseimbangan antara pusat dan daerah. Penelitian terhadap Pusat Perbelanjaan Bolly Sila menjadi sangat relevan untuk mengisi kekosongan ini.

Aspek strategis dari penerapan akuntansi manajemen di UKM, khususnya pada entitas lokal seperti Pusat Perbelanjaan Bolly depo store sila, menjadi krusial. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai sistem informasi internal, tetapi juga sebagai alat bantu strategis dalam merancang arah kebijakan jangka panjang dan pengambilan keputusan berbasis data. Informasi manajerial yang dihasilkan dapat digunakan untuk menganalisis tren pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut penelitian (Suryana, 2020), akuntansi manajemen memiliki peran signifikan dalam membantu UKM melakukan perencanaan strategis, karena menyediakan data biaya, margin kontribusi, serta informasi segmentasi pasar secara akurat. Hal ini sejalan dengan temuan (Gunawan, 2021) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen

strategis pada UKM makanan di Yogyakarta mendorong kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar dan meningkatkan ketahanan usaha di masa krisis. Oleh karena itu, akuntansi manajemen tidak hanya perlu dipahami sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan transformasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana sistem akuntansi manajemen diterapkan di Pusat Perbelanjaan Bolly Sila serta sejauh mana penerapannya mendukung proses pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan akuntansi manajemen. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat menggali perspektif, pengalaman, serta praktik manajerial yang berlangsung secara nyata di lapangan. Hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan memperkaya literatur akademik dalam bidang akuntansi manajemen di sektor UKM, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang aplikatif bagi pelaku usaha lokal, pemerintah daerah, dan lembaga pendamping untuk merancang strategi implementasi yang kontekstual, berkelanjutan, dan inklusif.

Penerapan akuntansi manajemen di Bolly *Departemen Store* relevan ditinjau melalui teori *kontingensi*, yang menyatakan bahwa efektivitas sistem manajerial bergantung pada kesesuaian dengan kondisi lingkungan dan struktur organisasi. Sebagai UKM ritel di daerah, Bolly menghadapi karakteristik usaha yang berbeda dari perusahaan besar, sehingga membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang disesuaikan. Teori *kontingensi* mendasari pentingnya adaptasi sistem informasi dengan

kebutuhan spesifik organisasi agar dapat menunjang pengambilan keputusan yang efektif. Penelitian Sugiharti dan Andriyani (2023) memperkuat hal ini, menunjukkan bahwa pendekatan kontingensi dalam penerapan sistem akuntansi manajemen meningkatkan akurasi informasi dan efektivitas keputusan pada UKM dengan kondisi yang beragam.

Dalam akuntansi manajemen, kualitas informasi yang dihasilkan sangat menentukan efektivitas pengambilan keputusan, terutama dalam lingkungan usaha seperti UKM yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Empat karakteristik utama informasi—*broadscope*, *timelines*, *integration*, dan *aggregation*—merupakan elemen penting yang mempengaruhi kemampuan manajemen dalam merespons kondisi bisnis. *Broadscope* mencerminkan luasnya cakupan informasi yang disediakan, tidak hanya keuangan tetapi juga non-keuangan seperti data pasar dan pelanggan, yang dibutuhkan oleh UKM untuk memahami lingkungan bisnis secara menyeluruh (Heryanto & Lestari, 2021). *Timeliness* (ketepatan waktu) menekankan pentingnya ketersediaan informasi secara real-time atau periodik yang mendukung keputusan cepat, khususnya dalam situasi pasar yang cepat berubah (Afandi & Wijaya, 2020). *Integration* merujuk pada keterkaitan antar-unit dalam organisasi, yang mendukung koordinasi dan konsistensi strategi melalui sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi (Wicaksana, 2022). Sementara *aggregation* berkaitan dengan kemampuan sistem untuk menyajikan informasi dalam tingkat ringkas yang relevan, agar memudahkan pengambilan keputusan di berbagai level manajerial (Nuryanto, 2019). Keempat karakteristik ini saling terkait dan menjadi landasan dalam membangun sistem informasi akuntansi

manajemen yang adaptif bagi keberlanjutan dan efisiensi usaha kecil dan menengah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan akuntansi manajemen di Bolly departemen store sila kabupaten bima mempengaruhi proses pengambilan keputusan strategis manajemen dalam aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi operasional?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi manajemen digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis di Bolly departemen store sila kabupaten bima.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Sumbangan pemikiran menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan

b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya mengenai penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian dapat memberi manfaat atau menambah

wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan.

b. Bagi Pembaca

Dapat mengetahui mengenai penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Contingency Theory* (Teori Kontingensi)

Contingency Theory atau *Teori Kontinjenji* menekankan bahwa tidak ada satu struktur atau sistem manajerial yang paling baik untuk semua organisasi; sebaliknya, efektivitas suatu sistem tergantung pada sejauh mana sistem tersebut sesuai dengan situasi atau kondisi lingkungan tertentu (*fit*). Dalam konteks akuntansi manajemen, teori ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen harus disesuaikan dengan berbagai faktor kontingensi seperti ukuran organisasi, strategi, teknologi, dan ketidakpastian lingkungan, agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh pendekatan kontinjenji ini karena menyediakan kerangka kerja untuk merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi. Seperti dijelaskan oleh (Tontiset, 2025), implementasi nilai-nilai berbasis manajemen yang berhasil ditentukan oleh kesesuaian antara praktik akuntansi manajemen dan faktor kontingensi dalam organisasi, yang selanjutnya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan penciptaan nilai bisnis.

Lebih lanjut, (Diavastis, 2024) menekankan bahwa pendekatan kontinjenji dalam akuntansi manajemen mendorong penggunaan *Management Accounting Techniques (MATs)* yang relevan terhadap

kondisi industri, sistem informasi, dan orientasi strategis perusahaan, khususnya dalam sektor jasa seperti perhotelan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berdampak besar pada kinerja organisasi bila disejajarkan dengan faktor kontinjenси utama.

(Akande et al., 2024) juga menjelaskan bahwa keberhasilan sistem akuntansi informasi sangat dipengaruhi oleh strategi bisnis yang digunakan perusahaan. Mereka menggarisbawahi bahwa pengembangan sistem akuntansi tidak bisa terlepas dari situasi kontinjenси organisasi.

Dalam studi oleh (Suriyanti et al., 2024) *Strategic Management Accounting Techniques* (SMAT) diposisikan sebagai teknologi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja bisnis jika dikembangkan berdasarkan prinsip kontinjenси, yang menghubungkan teknik dengan kebutuhan strategis pengambilan keputusan.

Sebagai tambahan, penerapan teori kontinjenси dalam reformasi penganggaran berbasis kinerja di Indonesia (Azam, M., & Bouckaert, 2025) menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas informasi kinerja dan memodifikasi indikator-indikator kinerja dalam pengambilan keputusan anggaran publik.

Dengan demikian, landasan teori ini menegaskan bahwa *penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan* yang efektif harus didasarkan pada kesesuaian antara sistem akuntansi yang digunakan dan faktor-faktor kontinjenси yang relevan, sebagaimana dikemukakan oleh teori kontinjenси.

2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang sangat penting dalam organisasi karena menyediakan data kuantitatif yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Radyati, M. R. N., & Tjahjono, 2021), akuntansi tidak hanya dipahami sebagai proses pencatatan transaksi keuangan semata, tetapi juga sebagai instrumen pengelolaan yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan strategis dalam organisasi—baik sektor publik maupun swasta.

Secara konseptual, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan para pengambil keputusan, baik internal maupun eksternal, dalam menilai kondisi dan kinerja suatu entitas. Fungsi utama akuntansi, sebagaimana dijelaskan oleh (Murad et al., 2023b), adalah menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan untuk mendukung proses manajerial seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi hasil.

Di era digital, fungsi akuntansi semakin berkembang dengan integrasi teknologi informasi dan aplikasi digital dalam sistem pencatatan dan pelaporan. Hal ini memungkinkan efisiensi dalam manajemen keuangan serta peningkatan kualitas informasi yang disajikan. Dalam konteks organisasi modern, akuntansi tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap peraturan keuangan, tetapi juga menjadi alat bantu strategis dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Lebih lanjut, penerapan sistem akuntansi yang baik memiliki dampak langsung terhadap kinerja organisasi karena meningkatkan kejelasan aliran dana, membantu alokasi anggaran, serta memperkuat akuntabilitas terhadap stakeholder. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang konsep, tujuan, dan fungsi akuntansi menjadi landasan penting dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasi secara efisien dan efektif.

3. Pengertian Manajamen

Manajemen merupakan fondasi utama dalam mengatur sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks modern, manajemen tidak hanya terbatas pada kegiatan pengawasan dan pengorganisasian, melainkan mencakup serangkaian proses strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen organisasi bergerak ke arah yang sama. Menurut (Sundari et al., 2022), manajemen mencakup kemampuan untuk merespons perubahan, merancang sistem kerja yang adaptif, dan memastikan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Secara umum, fungsi manajemen klasik meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). Keempat fungsi ini membentuk kerangka dasar untuk koordinasi aktivitas organisasi. (Murad et al.,2023) menyatakan bahwa dalam lingkungan bisnis berbasis digital, seperti pada layanan perbankan mobile, peran manajemen semakin kompleks karena harus melibatkan pengambilan keputusan berbasis data dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal.

Manajemen juga memiliki peran penting dalam menciptakan kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi organisasi. Fungsi-fungsi ini hanya dapat dijalankan secara optimal bila manajemen menerapkan pendekatan berbasis analisis serta kepemimpinan yang responsif terhadap dinamika internal dan eksternal organisasi.

Lebih lanjut, manajemen yang baik akan menciptakan struktur organisasi yang selaras dengan tujuan strategis. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kinerja keuangan, tetapi juga pada aspek non-keuangan seperti kepuasan karyawan, reputasi perusahaan, dan kemampuan bertahan dalam lingkungan yang kompetitif. Oleh karena itu, manajemen merupakan proses yang dinamis, integratif, dan strategis yang menjadi inti dari keberhasilan suatu organisasi.

4. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan cabang dari akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi untuk kebutuhan internal organisasi, khususnya manajemen, guna menunjang perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja. Tidak seperti akuntansi keuangan yang bersifat historis dan ditujukan bagi pemangku kepentingan eksternal, akuntansi manajemen bersifat prospektif, fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan manajerial.

Menurut Baird, Su, dan Munir (2018), sistem akuntansi manajemen memainkan peran sentral dalam menghubungkan strategi organisasi dengan praktik operasional melalui penyediaan informasi relevan yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Hal ini mencakup pemanfaatan alat seperti analisis biaya, anggaran, pengukuran kinerja,

serta perencanaan laba, yang semuanya dirancang untuk memperkuat efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

Akuntansi manajemen juga memiliki dimensi strategis (Malagueño et al., 2018) menunjukkan bahwa penerapan praktik seperti *balanced scorecard* dan *activity-based costing* berdampak signifikan terhadap inovasi dan kinerja keuangan, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah. Praktik ini tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga menjadi penggerak transformasi budaya dan arah strategis organisasi.

Lebih lanjut, kontinjensi organisasi seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan ketidakpastian lingkungan turut menentukan desain sistem akuntansi manajemen. Hal ini diperkuat oleh temuan dari (Diavastis, 2024), yang menunjukkan bahwa dalam sektor jasa seperti perhotelan, sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan sistem informasi menghasilkan dampak positif terhadap pengambilan keputusan dan profitabilitas.

Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak dapat dipandang sebagai sistem yang statis. Sebaliknya, ia merupakan proses dinamis yang menyatu dengan strategi, budaya organisasi, dan kebutuhan informasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Peran penting ini menjadikan akuntansi manajemen sebagai salah satu pilar dalam pengelolaan modern yang berbasis data.

5. Pengertian Pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan inti dari seluruh proses manajemen, karena mencerminkan kemampuan organisasi dalam merespons tantangan internal dan eksternal secara strategis. Secara

konseptual, pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai proses sistematis dalam memilih tindakan tertentu di antara berbagai alternatif, berdasarkan pertimbangan informasi, nilai, dan tujuan organisasi (Mardiana et al., 2015). Dalam konteks manajerial, pengambilan keputusan bukanlah tindakan tunggal yang bersifat teknis, tetapi merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan interpretasi, komunikasi, dan interaksi antaraktor dalam struktur organisasi.

Keputusan yang baik tidak hanya ditentukan oleh rasionalitas individu pembuat keputusan, melainkan juga oleh kualitas dan kelengkapan informasi yang tersedia, tingkat keterlibatan para pemangku kepentingan, serta nilai-nilai normatif yang dianut oleh organisasi. Oleh karena itu, dalam pendekatan kualitatif, pengambilan keputusan dipandang sebagai fenomena sosial yang penuh makna dan sangat kontekstual, karena dipengaruhi oleh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, serta pengalaman aktor-aktor yang terlibat.

Menurut (Yulia et al., 2023), dalam lingkungan yang dinamis dan kompleks seperti sektor pelayanan kesehatan, pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada kolaborasi antarprofesi, keterbukaan komunikasi, dan persepsi bersama terhadap tanggung jawab. Dalam studi mereka, ditemukan bahwa pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan peningkatan kualitas pelayanan. Ini menunjukkan bahwa keputusan yang bersifat kolektif lebih efektif dalam menghadapi kompleksitas organisasi modern.

Lebih lanjut, keputusan dalam konteks strategis juga dipengaruhi oleh tingkat ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan bisnis. Untuk itu, organisasi perlu menerapkan pendekatan pengambilan keputusan yang adaptif, fleksibel, dan berbasis pada data akuntansi manajemen strategis. Sebagai alat bantu, akuntansi manajemen menyediakan informasi berbasis kinerja, biaya, dan proyeksi masa depan yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat, terutama dalam pengalokasian sumber daya dan penentuan strategi operasional.

Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam organisasi tidak dapat dipahami secara linier atau mekanistik. Sebaliknya, ia adalah proses yang reflektif dan terus berkembang, yang menuntut pemahaman terhadap dinamika sosial-organisasi serta nilai-nilai yang mendasari praktik manajerial. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman terhadap proses ini menjadi penting untuk menggali secara mendalam bagaimana para pelaku organisasi mengambil keputusan dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhinya secara nyata dalam konteks mereka masing-masing.

6. Pengertian Strategi

Dalam konteks manajemen, strategi merupakan rencana jangka panjang yang dirancang secara sadar untuk mencapai keunggulan kompetitif dan tujuan organisasi melalui alokasi sumber daya secara efisien dan efektif. Strategi bukan hanya sekadar tindakan, melainkan juga keputusan yang mendasari arah organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Menurut (Trisnowati et al., 2024), strategi memiliki peran kunci dalam merumuskan kebijakan yang relevan terhadap kondisi sosial,

ekonomi, dan budaya organisasi sehingga menghasilkan program yang berorientasi pada hasil dan dampak jangka panjang.

Secara klasik, strategi dalam manajemen dikembangkan berdasarkan pemahaman terhadap kekuatan internal organisasi (seperti sumber daya, kemampuan manajerial, dan struktur) serta dinamika eksternal (seperti persaingan industri dan tren pasar). Dalam teori *resource-based view*, strategi dirancang dengan menyesuaikan keunikan sumber daya internal untuk merespon peluang eksternal. (Yulia et al, 2023) mengungkap bahwa dalam praktik manajemen kolaboratif, perumusan strategi sering kali melibatkan pendekatan interprofesional yang menggabungkan perspektif berbagai pihak, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata.

Strategi juga berperan sebagai kerangka kerja dalam merancang aktivitas organisasi, termasuk proses inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen perubahan. Peran strategis ini menuntut organisasi untuk tidak hanya reaktif, tetapi juga proaktif dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sundari et al., 2022), keberhasilan strategi sangat bergantung pada kesesuaian antara struktur organisasi, kepemimpinan, dan kesiapan teknologi dalam menghadapi perubahan mendadak, seperti pada masa pembelajaran daring dan kebijakan bekerja dari rumah selama pandemi.

Dengan demikian, strategi dalam manajemen bukanlah entitas statis, melainkan proses dinamis yang harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan konteks lingkungan. Dalam pendekatan manajerial modern, strategi dipandang sebagai elemen sentral yang menyatukan visi

organisasi, mendukung proses pengambilan keputusan, serta menjamin keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

7. Akuntansi Manajemen Strategis

Akuntansi manajemen strategis (AMS) merupakan perkembangan lanjutan dari akuntansi manajemen tradisional yang menekankan peran informasi akuntansi tidak hanya untuk pengendalian dan pelaporan internal, tetapi juga sebagai alat pendukung utama dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang. AMS memperluas fokus akuntansi manajemen dari efisiensi internal menjadi orientasi eksternal, seperti perilaku pesaing, struktur industri, dan preferensi pelanggan sebagai dasar perumusan strategi organisasi (Bromwich & Bhimani, 2005 dalam Suryanti et al., 2024).

Konsep utama dalam AMS mencakup analisis biaya berbasis aktivitas (*activity-based costing*), analisis nilai pelanggan, analisis posisi pesaing, dan pengukuran kinerja strategis menggunakan alat seperti *balanced scorecard* (Suryanti et al., 2024) menyatakan bahwa AMS diposisikan sebagai teknologi akuntansi yang mampu meningkatkan kinerja bisnis apabila selaras dengan faktor-faktor kontingenси organisasi seperti strategi, budaya, dan dinamika pasar. Dengan pendekatan ini, AMS membantu manajemen tidak hanya memahami biaya internal, tetapi juga membandingkan posisi kompetitif perusahaan dalam industri secara lebih akurat.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Galí et al., 2019) menekankan bahwa AMS mendorong integrasi antara informasi keuangan dan non-keuangan dalam kerangka pengambilan keputusan strategis. Dalam hal ini, informasi

akuntansi digunakan untuk mengevaluasi konsekuensi jangka panjang dari berbagai alternatif strategi, seperti inovasi produk, penetrasi pasar, atau investasi teknologi. Hal ini menjadikan AMS sangat relevan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, di mana kecepatan adaptasi terhadap perubahan pasar sangat penting.

Integrasi AMS juga terbukti memperkuat kapabilitas organisasi dalam manajemen kinerja secara berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan oleh (Nwobi, O., & Okafor, 2023), yang meneliti kontribusi AMS dalam menciptakan nilai bisnis dan pengambilan keputusan yang berbasis data di sektor usaha kecil dan menengah. Dalam konteks penelitian kualitatif, AMS membuka ruang untuk mengeksplorasi bagaimana aktor organisasi menggunakan informasi strategis dalam praktik sehari-hari pengambilan keputusan.

Dengan demikian, AMS menjadi instrumen penting dalam menggabungkan praktik akuntansi, strategi, dan kepemimpinan organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Teori ini sangat relevan dalam kajian akuntansi manajemen modern karena mampu menjembatani kesenjangan antara fungsi pelaporan tradisional dan kebutuhan strategis organisasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneti. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Jenis Analisis	Hasil
1	Andi Andika Jurjais, Muh. Su'un dan Hajering (2021)	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group	kualitatif	Hasil penelitian diperoleh: 1) Arayah Madani Group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi Acccurate yang berfungsi untuk mengolah informasi transaksi sesuai PSAK, 2) perencanaan pada Arayah Madani Group dibuat sesuai kebutuhan devisi dan disampaikan oleh Manajer ke Direksi untuk kemudian disetujui, 3) Pengendalian dan Pengambilan keputusan dimulai dari Manajer menyampaikan perencanaan kepada direksi dan keputusan akhir menunggu keputusan direksi
2	Usman (2022)	Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance	kuantitatif	Perusahaan yang mengadopsi akuntansi manajemen memiliki transparansi lebih baik dalam pengambilan keputusan.
3	Hengki Suprianto, Darmanto, Mosab I. Tabash, dan Rudi	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Sultra Kendari	Deskriptif kuantitatif	Hasilnya bahwa variabel akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang

	Abdullah (2024)			ditunjukkan hasil regresi linear sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel akuntansi manajemen (X) nilai thitung 19,423 > nilai ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H1. Metode analisis akuntansi manajemen bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan di Bank Sultra Kendari.
4	Erika Suryani (2021)	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singing (Studi Empiris Pada Pt. Cerenti Subur Kuantan Singing Pada Periode 2013-2015)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Akuntansi pada PT.Cerenti Subur Kuantan Kabupaten Singging sebesar 0,344
5	Paskah Ika Nugroho dan Joshelynar Gwyneth Takaliwuhang (2022)	Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Aku Cendol Kamu Salatiga	kualitatif dengan menggunakan analisis interaktif	Sebagai hasil dari proses penelitian yang dilakukan, Aku Cendol Kamu Salatiga telah berhasil menerapkan peran fungsi akuntansi manajemen. Fungsi penerapan akuntansi manajemen yang di terapkan pada Aku

				Cendpol Kamu Salatiga, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan
6	Maya Sari , dan Annisa Sari Dewi Hasibuan (2024)	<i>Management Accounting Information Systems On The Effectiveness Of Managerial Decision-Making</i>	kuantitatif	hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial di BAPPEDA Medan Kota
7	Tirsa Rosiana LiniWala,Gra ce B.Nangoi dan Stanley Kho Walandouw (2020)	Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado	kualitatif	hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam proses penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk di Holland Bakery Manado, peneliti menemukan adanya penerapan Total Quality Management dalam kegiatan usahanya. Dengan adanya TQM dalam proses bisnisnya, maka perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang positif bagi perusahaan.

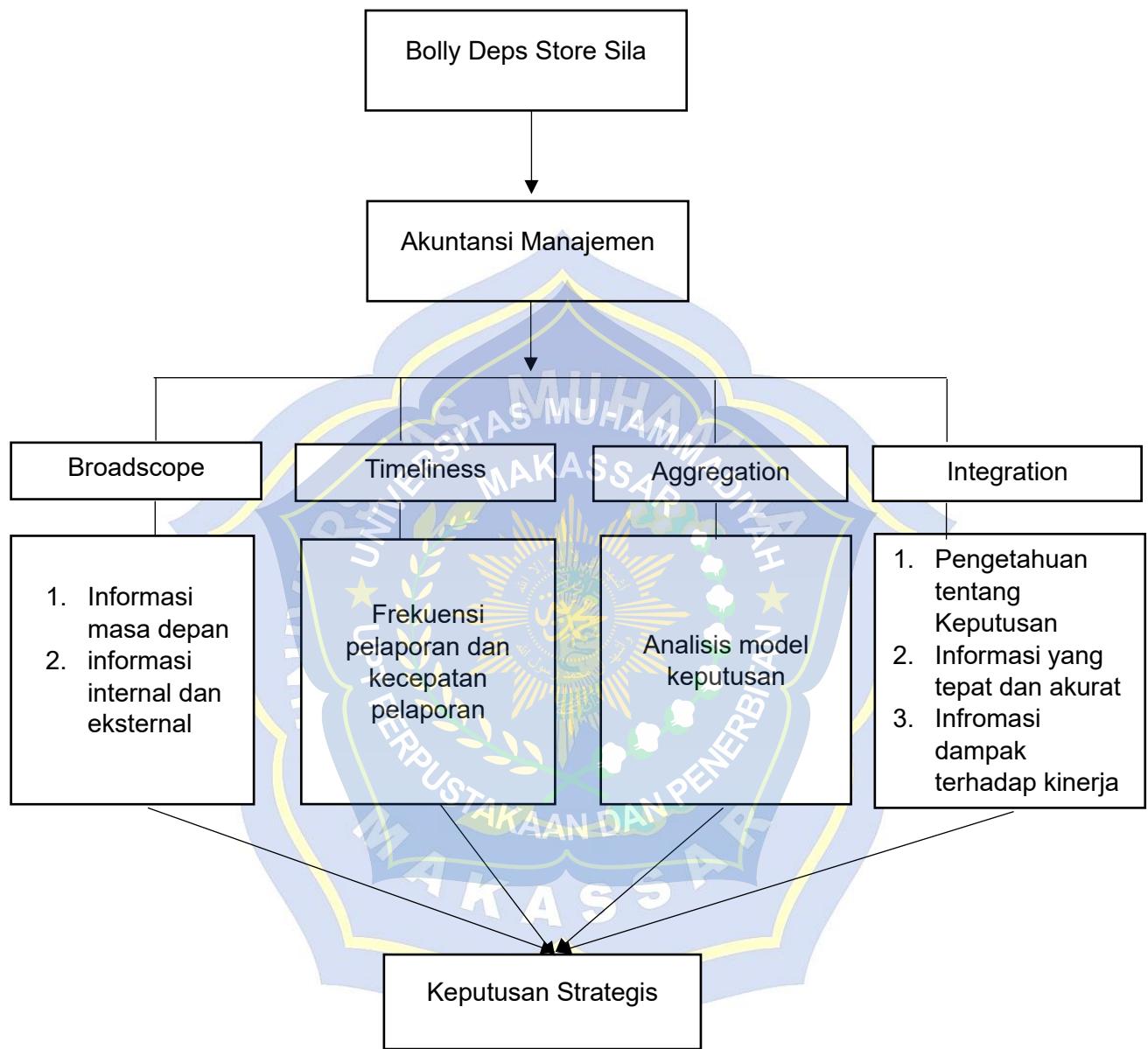
8	Eirene L. Makisanti , Inggriani Elim ,dan Meily Y.B. Kalalo (2022)	Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi untuk aset tetap PT Gapura Utarindao Internasional ke Hotel Gran Puri Manado
9	Mela Reza (2025)	Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Yang Berdaya Saing	Kualitatif	Penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada daya saing perusahaan. Dalam era digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, integrasi big data dan Artificial Intelligence (AI) dalam sistem akuntansi manajemen telah mengubah cara perusahaan mengelola informasi dan membuat keputusan.
10	Nur hikmah (2023)	Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis mengenai biaya

		Menolak Pesanan Khusus Di Donat Citra Galesong		diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa, sebaiknya pihak Donat Citra memilih alternatif menerima apabila ada pesanan khusus karena dapat dilakukan penghematan biaya pada bahan baku dan tenaga kerja, serta mendapatkan tambahan laba. Sehingga diharapkan pihak Donat Citra menerima apabila ada pesanan khusus
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana sistem akuntansi manajemen diterapkan di Pusat Perbelanjaan Bolly Sila sebagai alat pengambilan keputusan strategis. Akuntansi manajemen menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi operasional (Hansen & Mowen, 2015). Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Adapun kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Keragka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Fokus Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana akuntansi manajemen strategis diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, khususnya oleh pelaku UMKM. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman terhadap konteks sosial, persepsi, dan pengalaman para pengambil keputusan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan *interpretif* juga digunakan untuk menafsirkan makna dan praktik dalam konteks organisasi (Ahrens & Chapman, 2014; Sharma & Lawrence, 2015).

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di Toko Bolly Dept Store, mencakup perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus tunggal, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami penggunaan informasi akuntansi serta faktor yang memengaruhinya. Fokus ini dipilih karena praktik akuntansi di usaha kecil daerah seperti Bima masih jarang diteliti, namun penting secara teoritis dan praktis untuk pengembangan sistem akuntansi yang relevan dan kontekstual.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif untuk menggambarkan secara rinci praktik akuntansi manajemen serta mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Pendekatan ini tidak hanya menjawab apa yang terjadi, tetapi juga bagaimana dan mengapa praktik tersebut berkembang dalam konteks ritel lokal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang dianalisis secara triangulatif guna menjamin validitas. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian, serta penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks sosial-budaya lokal, sehingga pendekatan interpretatif digunakan untuk memahami dinamika organisasi. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan konseptual dan praktis yang relevan bagi pengembangan akuntansi manajemen, khususnya pada usaha ritel di wilayah non-perkotaan seperti Bolly Sila.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima.

2. Waktu Penelitian

Masa pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan Selama 2 Bulan, dimana durasi waktu penelitian bulan pertama dilakukan dengan pengurusan izin penelitian, bulan kedua dilakukan teknik reduksi data hasil penelitian, dan bulan ketiga.

D. Informan Dan Sumber Data

1. Informan

Dalam penelitian ini, informan ditentukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pemahaman, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam penerapan akuntansi manajemen dan proses pengambilan keputusan strategis di Pusat Perbelanjaan Bolly. Informan utama meliputi pemilik atau pengelola pusat perbelanjaan, manajer operasional, staf administrasi atau keuangan, serta karyawan bagian gudang atau pengelolaan persediaan. Jika tersedia, informan tambahan juga dapat mencakup konsultan eksternal atau pihak lain yang terlibat dalam proses pelaporan dan perencanaan keuangan. Jumlah informan akan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan prinsip saturasi data, yaitu ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Identitas	Jabatan
1	Hj. Mahdalena, SS.MM	Owner
2	Ari Ardiansyah	Manajer Operasional
3	Muh Aryanto	Staf Administrasi/staf keuangan
4	Angga	Karyawan Bagian Gudang

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional serta penggunaan informasi akuntansi di

lingkungan Bolly. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman dan pandangan informan, sementara observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif guna memperoleh gambaran nyata atas praktik manajerial sehari-hari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui pihak lain. Informasi ini umumnya berupa dokumen, catatan, laporan historis, majalah, atau artikel yang tersimpan dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun belum. Data tersebut mencakup gambaran mengenai profil Bolly Departemen Store Sila serta berbagai informasi pendukung yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan di Bolly Departemen Store Sila.

E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga metode utama dalam pengumpulan data, yakni:

a. Wawancara Mendalam *In-depth Interview*

Metode ini digunakan untuk menggali pemahaman, persepsi, dan pengalaman langsung dari narasumber (manajer, pemilik usaha, dan staf operasional) mengenai penerapan akuntansi manajemen. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam penggalian informasi tanpa menghilangkan fokus penelitian. Teknik ini penting untuk mengetahui bagaimana para pelaku usaha lokal memahami

dan menggunakan informasi keuangan dalam membuat keputusan, termasuk dalam menghadapi tantangan usaha dan persaingan pasar.

b. Observasi Langsung

Peneliti akan mengamati kegiatan operasional secara langsung, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga diskusi internal manajerial. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat langsung dalam aktivitas) atau non-partisipatif (mengamati dari luar tanpa intervensi). Observasi membantu mengungkap praktik riil di lapangan, termasuk kebiasaan, kebijakan informal, serta kondisi kerja yang tidak selalu tercermin dalam wawancara atau dokumen.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menelusuri informasi historis melalui berbagai jenis dokumen, seperti tulisan, foto, dan karya monumental. Studi dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara karena menyediakan data tambahan dari catatan lembaga, organisasi, maupun individu. Penggunaan metode ini berfungsi untuk memperkuat, memverifikasi, dan mendukung temuan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif-eksploratif* dengan model analisis *interaktif* Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan

tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam bagaimana penerapan akuntansi manajemen mendukung proses pengambilan keputusan strategis di Bolly Departemen Store.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilah serta diringkas. Informasi yang relevan kemudian diorganisasikan ke dalam tema-tema utama penelitian, seperti proses perencanaan, pengendalian, evaluasi operasional, serta karakteristik informasi manajerial yang mencakup broadscope, timeliness, integration, dan aggregation. Reduksi data membantu peneliti untuk memfokuskan analisis pada hal-hal yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data disajikan dalam bentuk narasi *deskriptif* dan tematik. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap pola-pola informasi yang muncul, serta menunjukkan hubungan antara penggunaan akuntansi manajemen dengan proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Penyajian data juga memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen beroperasi di lingkungan kerja dan bagaimana persepsi para pelaku usaha terhadap manfaatnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir melibatkan penafsiran makna dari pola-pola yang telah ditemukan sebelumnya. Kesimpulan ditarik berdasarkan hubungan antara informasi yang diperoleh, kerangka teori, dan tujuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan hasil, dilakukan proses *verifikasi* melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, *member checking* juga digunakan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh informan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bolly Dept Store Sila

Bolly Dept Store Sila di Kecamatan Bolo mulai berdiri pada tahun 2013, awalnya berlokasi di Desa Rato dengan status bangunan kontrak dan mempekerjakan lebih dari 20 karyawan. Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2019 Bolly berpindah ke Desa Timu, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima.

Desa Rato pada saat itu menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat dari Kecamatan Madapangga, Bolo, dan Soromandi, mengingat banyak warga yang biasanya berbelanja di Kota Bima. Alasan perpindahan dari Desa Rato ke Desa Timu adalah karena lokasi sebelumnya masih berstatus kontrak, sementara di lokasi baru yang merupakan tanah milik pribadi, pemilik melihat peluang untuk memperluas bangunan. Langkah ini juga bertujuan menambah jumlah tenaga kerja dan menyediakan lebih banyak jenis barang yang dibutuhkan masyarakat, meskipun letaknya lebih jauh dari pasar.

Setelah berpindah ke Desa Timu, jumlah karyawan Bolly Dept Store meningkat menjadi 50 orang pada tahun 2018, dari yang sebelumnya hanya sekitar 20 orang di Desa Rato. Usaha ini semakin berkembang pesat dan kokoh setelah diresmikan pada 15 Januari 2019 oleh pemilik, pemerintah desa setempat, Kapolsek, Danramil, serta dihadiri masyarakat sekitar.

2. Letak geografis

Bolly Dept Store Sila berlokasi di Jl. Lintas Sumbawa, Desa Timu, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, 84161. Posisi yang strategis ini secara tidak langsung mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan berbagai pembelian.

Kondisi fisik Bolly Dept Store mencakup bangunan tiga lantai dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Lantai dasar digunakan untuk gudang, area parkir, kafe, mushola, dan toilet.
- b. Lantai satu berisi ruang HRD, manajer, administrasi, toilet, area penjualan makanan ringan, perlengkapan dapur rumah tangga, arena bermain anak, serta gudang.
- c. Lantai tiga difungsikan untuk penjualan pakaian, dilengkapi toilet, mushola, dan gudang.

3. Visi misi

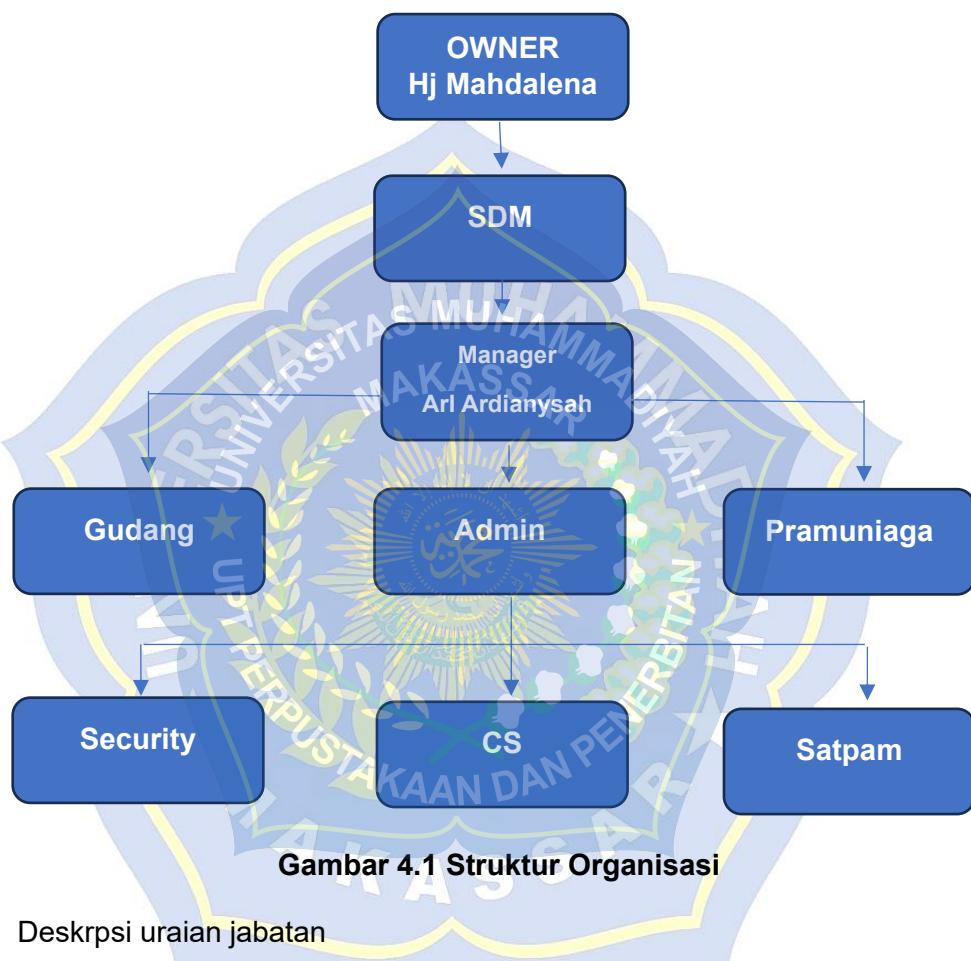
Visi dan misi Bolly Dept Store adalah berkontribusi dalam menekan angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui kegiatan bekerja, beribadah, dan beramal.

4. Struktur organisasi bolly dept store sila

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antarbagian serta posisi dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang berfungsi untuk menjalankan operasional guna mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur ini menjelaskan secara jelas pembagian tugas dan tanggung jawab antarbagian. Dalam perusahaan, keberadaan struktur organisasi sangat penting karena menunjukkan bahwa perusahaan aktif dan memiliki

pembagian peran yang jelas. Struktur yang tertata sesuai kebutuhan akan membantu perusahaan menjadi lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

Struktur Organisasi Bolly Depr Store Sila



5. Deskripsi uraian jabatan

Tata kerja dan kedudukan serta tugas organisasi pada Bolly Dept

Store Sila sebagai berikut:

- a. Owner
 - 1) Pemilik Bolly Dept Store Sila.
 - 2) Memiliki peran dalam memimpin sekaligus mengendalikan jalannya usaha.

- 3) Bertugas untuk mengatur serta memastikan pengelolaan usaha berjalan dengan baik.
 - 4) Menjadi pengambil keputusan utama apabila muncul permasalahan dalam kegiatan usaha.
- b. SDM (Sumber Daya Manusia)
- 1) Mengurus yang berkaitan dengan karyawan.
 - 2) Tetap mempertahankan struktur kerja jika dirasa struktur kerja tersebut telah maksimal membawa manfaat bagi perusahaan dan juga bagi karyawan.
 - 3) Rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan melakukan identifikasi bagian-bagian yang ada dalam perusahaan yang memerlukan peningkatan.
 - 4) Mempertahankan susunan karyawan dengan melaksanakan proses rekrutmen, melakukan wawancara, serta mengatur alih tanggung jawab pekerjaan sesuai kebutuhan perusahaan. Memberikan pelatihan pada karyawan yang baru saja diangkat.
 - 5) Melaksanakan analisis terhadap seluruh kebijakan, prosedur, serta aturan yang berlaku di perusahaan. Apabila ditemukan hal yang kurang sesuai, manajer SDM berkewajiban untuk melaporkannya kepada pihak eksekutif perusahaan.
 - 6) Melakukan pengaturan pembayaran gaji karyawan dengan menilai serta mengevaluasi kinerja mereka. Apabila terdapat kebijakan yang dianggap kurang tepat atau perlu diperbaiki, maka manajer SDM berkewajiban segera menyampaikan hal tersebut kepada

pihak perusahaan. tersebut kepada pihak perusahaan sehingga bisa segera diterapkan dalam sistem pembayaran berikutnya.

- 7) Membuat sebuah dokumentasi yang disusun secara sistematis mengenai segala hal yang berkaitan dengan bagian SDM baik dimasa lalu hingga masa sekarang sehingga bisa dijadikan acuan untuk kebijakan yang diterapkan SDM berikutnya.

c. Manager

- 1) Mengatur berjalannya operasional too rekrutment pegawai.
- 2) Memotivasi Pegawai.
- 3) Mencapai Target Penjualan.
- 4) Menjaga Toko Tetap Kondusif.
- 5) Menjaga Kebersihan Toko.
- 6) Memperhatikan Tata Letak Display.
- 7) Mengetahui Letak Seluruh Produk.
- 8) Menjamin Tidak Produk yang *“Out Of Stock”.

d. Admin

- 1) Menguus adminitasi atau keluar masuknya barang, Melakukan rekapitulasi data.
- 2) Melakukan penjadwalan.
- 3) Mengerjakan penyimpanan arsip.
- 4) Pendaaran kebutuhan untuk inventaris.
- 5) Melayani pertanyaan konsumen.
- 6) Memberi solusi atas berbagai keluhan konsumen.
- 7) Menerima dan memproses pesanan konsumen.

e. Security

- 1) Sebagai pengamat diseluruh area took
- 2) Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya.

f. Anak Gudang

- 1) Bertanggung jawab terhadap proses kesediaan barang.
- 2) Ikut serta menanda tangani surat penerimaan barang.
- 3) Mengecek barang di Gudang.
- 4) Menyiapkan pengiriman dan penyimpanan barang.
- 5) Membuat laporan aktivitas barang.
- 6) Melakukan koordinasi dengan divisi lain dan klien

g. Pramuniaga

- 1) Bertanggung jawab atas aktivitas penataan dan proses penjualan produk.
- 2) Menyusun serta menata produk di rak display.
- 3) Melakukan pendataan terhadap setiap produk yang tersedia.
- 4) Menjaga kebersihan dan kerapian area penjualan.
- 5) Mengemas produk atau hadiah sesuai kebutuhan.
- 6) Membuat dan menyusun laporan hasil penjualan.
- 7) Memberikan serta memasang label harga pada produk.
- 8) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- 9) Berusaha mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

h. CS (Costumer service)

- 1) Berkaitan dengan kebersihan.

- 2) Memberikan informasi yang diinginkan konsumen mengenai suatu produk selengkap mungkin.
 - 3) Melakukan penanganan terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan oleh konsumen.
 - 4) Membina hubungan baik dengan konsumen.
- i. Parkir
 - 1) Bekaitan dengan parkir
 - 2) memberikan pelayanan kepada semua kendaraan yang masuk dan keluar di tempat parkir;
 - 3) menyerahkan dan atau menempelkan karcis parkir kendaraan dan menerima pembayaran retribusi sesuai tarif tertentu di dalamnya;
 - 4) menjaga ketertiban, keindahan, kebersihan dan membantu keamanan terhadap kendaraan yang diparkir.
6. Kebijakan akuntansi manajemen

Kebijakan akuntansi manajemen berperan penting dalam mengatur proses penyediaan informasi yang mendukung kelancaran operasional dan efektivitas pengambilan keputusan. Kebijakan ini mencakup prosedur pencatatan penjualan harian, pengelolaan stok barang, pengawasan biaya operasional, serta penyusunan laporan internal secara rutin sebagai dasar evaluasi kinerja. Bolly Departemen Store menerapkan kebijakan akuntansi manajemen yang menekankan ketepatan waktu dan akurasi informasi, sehingga manajemen dapat dengan cepat memantau pergerakan barang, menetapkan kebutuhan pembelian ulang, dan mengevaluasi profitabilitas setiap kategori produk. Selain itu, kebijakan tersebut mendukung proses penganggaran dan analisis biaya sebagai alat untuk mengendalikan

pengeluaran dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang terstruktur dan konsisten, Bolly Departemen Store mampu menjaga stabilitas operasional, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta memastikan bahwa setiap keputusan manajerial didasarkan pada informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

7. Produk produk yang ditawarkan di bolly dept store sila
 - a. Produk makanan siap saji
 - b. Perlengkapan dapur rumah tangga
 - c. Pakaian
8. Program external (social) bolly dept store sila
 - a. Mingguan
 - 1) Setiap hari kamis memberikan santunan anak yatim di pondok Al-Madinah.
 - 2) Setiap jum'at pagi kegiatan sedekah makan bubur dihalaman Bolly.
 - 3) Jum'at memberikan masjid Al-Mukmin Desa Timu bertepatan sebelah Bolly.

B. Hasil Penelitian

1. Akuntansi Manajemen Berperan dalam Perencanaan Operasional dan Strategis

Dalam konteks usaha ritel lokal seperti Bolly *Departemen Store* Sila Kabupaten Bima, perencanaan operasional dan strategis menjadi bagian penting yang menunjang keberlangsungan bisnis di tengah perubahan pasar dan pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menyusun rencana kegiatan usaha, mulai dari pengadaan barang,

pengaturan stok, hingga kebijakan promosi. Informasi yang berasal dari laporan penjualan, pengeluaran, dan catatan stok telah digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang bersifat prospektif.

Dari wawancara dengan Hj. Mahdalena selaku pemilik toko, diketahui bahwa proses perencanaan pembelian barang sangat bergantung pada data keuangan dan operasional dari bulan-bulan sebelumnya. Beliau menyampaikan bahwa:

"Tentu saja. Laporan itu jadi acuan saya dalam mengevaluasi performa toko. Kalau omzet turun, saya bandingkan dengan bulan sebelumnya. Kadang kami cek juga siapa karyawan yang bertugas saat penurunan itu terjadi. Jadi laporan keuangan sangat penting buat pengambilan keputusan evaluasi." (Wawancara dengan Hj. Mahdalena, Owner)

Kutipan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk merekam apa yang sudah terjadi, tetapi juga menjadi alat bantu prediktif dalam merancang strategi stok dan volume pembelian untuk menghadapi musim penjualan tinggi. Pola perencanaan yang dilakukan bersifat musiman dan adaptif, memperlihatkan bagaimana informasi historis dimanfaatkan untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis, seperti kenaikan permintaan menjelang hari besar keagamaan.

Sementara itu, wawancara dengan Ari Ardiansyah, selaku manajer operasional, memperlihatkan bahwa informasi akuntansi digunakan tidak hanya untuk perencanaan bulanan, tetapi juga dalam kegiatan operasional harian dan mingguan. Ia menjelaskan bahwa:

"Kami gunakan laporan penjualan harian dan mingguan untuk mengatur pengadaan barang. Kalau stok barang tertentu cepat habis, kami prioritaskan pembelian. Kami juga lihat margin keuntungan setiap produk agar keputusan pembelian lebih tepat." (Wawancara dengan Ari Ardiansyah, Manajer Operasional)

Keterangan ini mengindikasikan bahwa manajemen telah menggunakan pendekatan data-driven decision making, di mana keputusan tidak hanya berdasarkan jumlah barang yang terjual, tetapi juga memperhatikan nilai ekonomi dari setiap produk melalui margin keuntungan. Artinya, perencanaan yang dilakukan bersifat selektif dan strategis—manajemen memprioritaskan produk yang secara finansial paling menguntungkan. Hal ini mempertegas fungsi akuntansi manajemen dalam membantu menyusun rencana pembelian yang efisien dan menghindari pengeluaran yang tidak produktif.

Selain itu, laporan keuangan dan laporan stok juga menjadi bahan evaluasi yang digunakan secara periodik dalam rapat manajemen. Muh Aryanto selaku staf administrasi mengelola laporan tersebut secara rutin dan menyatakan bahwa:

“Saya buat laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini berisi penjualan, pengeluaran, dan stok barang. Laporan saya digunakan oleh manajer dan pemilik untuk menentukan strategi pembelian, diskon, dan promosi.” (Wawancara dengan Muh Aryanto, Staf Administrasi)

Pernyataan ini memperlihatkan bahwa informasi akuntansi yang disusun secara internal telah menjadi alat koordinasi dan dasar diskusi dalam perumusan kebijakan strategis toko, termasuk kebijakan promosi dan potongan harga. Artinya, data keuangan di Bolly bukan hanya untuk dokumentasi, tetapi telah menjadi sumber informasi lintas fungsi, yang digunakan dalam forum strategis bersama antara pemilik, manajer, dan staf administrasi.

Namun, dalam pelaksanaannya, proses pencatatan dan penyusunan laporan masih dilakukan secara manual dan semi-digital menggunakan

Microsoft Excel. Hj. Mahdalena menyampaikan keterbatasan yang masih dihadapi:

“Untuk saat ini masih manual, tapi kami sudah menggunakan Excel untuk mencatat penjualan harian, pengeluaran, dan pembelian barang. Ke depannya kami ingin pakai aplikasi, tapi harus latih dulu stafnya.” (Wawancara dengan Hj. Mahdalena, Owner)

Kutipan ini menunjukkan bahwa walaupun penerapan akuntansi manajemen sudah berjalan dengan cukup baik secara fungsi, aspek teknologi dan kompetensi SDM menjadi tantangan utama. Belum adanya sistem akuntansi terkomputerisasi menyebabkan proses analisis data masih bergantung pada kemampuan manual staf administrasi. Namun, komitmen untuk beralih ke sistem berbasis aplikasi menunjukkan bahwa manajemen menyadari pentingnya transformasi digital dalam mendukung efektivitas dan efisiensi perencanaan ke depan.

Jika ditinjau dari perspektif teori, kondisi ini relevan dengan Teori Kontingensi, yang menyatakan bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada kesesuaian antara sistem yang digunakan dan kondisi internal organisasi. Dalam kasus Bolly, sistem pencatatan sederhana dengan *Excel* masih dianggap sesuai dengan kapasitas SDM, skala usaha, dan kebutuhan informasi yang ada saat ini. Seiring dengan berkembangnya volume transaksi dan kompleksitas usaha, sistem ini tentu perlu dikembangkan lebih lanjut agar perencanaan tetap dapat berjalan secara optimal.

Praktik-praktik perencanaan yang ditemukan dalam penelitian ini juga menguatkan temuan Hansen dan Mowen (2015), yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen memiliki fungsi utama dalam merencanakan

aktivitas operasi masa depan, menentukan strategi harga dan volume produksi, serta mengevaluasi pelaksanaan rencana tersebut secara berkala. Dalam hal ini, Bolly Departemen Store telah menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara konsisten, walaupun dengan pendekatan yang masih sederhana.

Berdasarkan kebiasaan kerja yang telah berlangsung secara terus-menerus di Bolly Departemen Store, maka tersusunlah SOP berikut yang menggambarkan bagaimana proses perencanaan dijalankan oleh setiap bagian terkait. Kebiasaan ini kemudian membentuk pola kerja yang terstandar dan menjadi acuan dalam penyusunan prosedur operasional, sehingga setiap langkah perencanaan dapat dilakukan secara teratur, dan konsisten.

Proses perencanaan di Bolly Departemen Store didasarkan pada penerapan akuntansi manajemen melalui penyediaan informasi keuangan dan operasional yang akurat serta tepat waktu. Setiap hari staf administrasi menyusun laporan penjualan, pergerakan stok, serta pengeluaran operasional yang dicatat dalam lembar kerja Microsoft Excel sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi internal. Data ini menjadi sumber utama bagi manajer dan owner dalam merumuskan rencana pengadaan barang, menentukan volume dan jenis produk yang harus dibeli, serta menyusun anggaran pembelanjaan secara realistik. Selanjutnya, laporan tersebut dianalisis dalam rapat mingguan untuk mengidentifikasi tren penjualan, perubahan permintaan pelanggan, serta margin keuntungan tiap produk. Keputusan pembelian baru dapat diambil setelah melalui analisis biaya–manfaat dan memperoleh persetujuan pemilik. Dengan

demikian, perencanaan di Bolly berjalan sistematis, terukur, dan sejalan dengan prinsip akuntansi manajemen yang menekankan penyajian informasi relevan untuk pengambilan keputusan masa depan. Berikut

Adalah tabel sop dari komponen perencanaan opresional dan pembelian.

No	Aspek Akuntansi Manajemen	Temuan Hasil Penelitian	Dasar Pengambilan Keputusan	Kesesuaian
1	Penyusunan laporan penjualan	Laporan penjualan disusun setiap hari oleh staf administrasi menggunakan Microsoft Excel	Digunakan sebagai dasar menentukan target penjualan dan strategi promosi	Sesuai
2	Perencanaan persediaan	Data stok dicatat secara rutin dan dicek sebelum pemesanan barang	Membantu manajemen menentukan jumlah dan jenis barang yang akan dipesan	Sesuai
3	Perencanaan biaya operasional	Biaya dicatat secara sederhana tanpa anggaran formal tertulis	Keputusan biaya berdasarkan pengalaman dan kebutuhan operasional	Belum Sesuai

Tabel 4.1 Matriks Perencanaan

Selain itu, praktik di Bolly juga telah mencerminkan karakteristik informasi manajerial yang efektif, yakni *broadscope, timeliness, integration, dan aggregation*. Informasi yang digunakan tidak hanya terbatas pada data keuangan, tetapi juga menyangkut stok barang dan kecenderungan permintaan pelanggan (*broadscope*), disusun secara harian dan mingguan agar keputusan bisa cepat diambil (*timeliness*), digunakan oleh lebih dari

satu unit manajerial (*integration*), serta diringkas dalam bentuk laporan bulanan untuk evaluasi manajemen (*aggregation*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store telah berjalan secara fungsional dan berkontribusi nyata terhadap proses perencanaan usaha. Informasi yang dihasilkan, meskipun dikelola dengan alat sederhana, telah mampu mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen tidak harus selalu kompleks atau modern, namun yang terpenting adalah bagaimana informasi tersebut digunakan secara tepat dan kontekstual untuk mendukung tujuan strategis usaha.

2. Akuntansi Manajemen Digunakan sebagai Dasar Pengendalian Biaya dan Efisiensi Operasional

Pengendalian biaya merupakan salah satu fungsi inti dari akuntansi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan anggaran dan tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan sumber daya. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pihak manajemen Bolly Departemen Store telah menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam mengontrol pengeluaran dan menjaga efisiensi operasional toko.

Proses pengendalian biaya dimulai dari pencatatan semua jenis pengeluaran, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Staf administrasi memiliki tanggung jawab untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran operasional harian, seperti pembelian barang

dagangan, biaya listrik, pembayaran gaji, hingga pengeluaran kecil seperti alat tulis kantor. Laporan pengeluaran ini kemudian disusun secara harian dan diringkas menjadi laporan mingguan dan bulanan. Menurut pengakuan Muh Aryanto:

“Saya buat ringkasan laba rugi bulanan. Saya hitung juga biaya tetap seperti gaji dan listrik. Kalau ada lonjakan biaya, kami langsung cari penyebabnya.”(Wawancara dengan Muh Aryanto, Staf Administrasi)

Dari kutipan ini tampak bahwa fungsi pengendalian biaya dijalankan dengan cara membandingkan antara biaya aktual dengan estimasi sebelumnya, sehingga jika terjadi penyimpangan, manajemen dapat segera melakukan evaluasi dan tindakan korektif. Proses ini sejalan dengan konsep varians analisis dalam akuntansi manajemen, di mana selisih antara biaya aktual dan anggaran dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat inefisiensi atau pemborosan.

Pengawasan terhadap pengeluaran juga dilakukan melalui pembatasan otorisasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Ari Ardiansyah selaku Manajer Operasional menjelaskan bahwa:

“Kami tetapkan batas maksimal biaya operasional per bulan. Kalau ada pengeluaran yang melebihi batas itu, harus ada persetujuan langsung dari pemilik. Semua ini kami kontrol melalui catatan pengeluaran yang dibuat harian.”(Wawancara dengan Ari Ardiansyah, Manajer Operasional)

Kebijakan ini menunjukkan bahwa terdapat mekanisme pengendalian internal yang efektif, di mana manajemen membatasi otoritas pengeluaran untuk mencegah pemborosan, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang berdampak pada biaya besar tidak dilakukan tanpa pengawasan pemilik. Penerapan batas biaya tersebut juga mendorong para pengelola di level bawah untuk bekerja lebih hemat dan efisien.

Pengendalian juga diterapkan dalam pengaturan jam kerja karyawan dan alokasi tenaga kerja. Ari Ardiansyah menambahkan bahwa data penjualan digunakan untuk menentukan jadwal kerja dan jumlah staf yang ditugaskan pada jam-jam tertentu. Ia mengatakan:

"Kami lihat jam-jam ramai dari data transaksi. Kalau penjualan tinggi di pagi dan sore, kami tambah staf di jam itu. Jadi semua penyesuaian tenaga kerja juga berdasarkan data penjualan." (Wawancara dengan Ari Ardiansyah, Manajer Operasional)

Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya di Bolly tidak hanya dilakukan terhadap pengeluaran finansial, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dengan menyesuaikan jumlah staf dengan waktu puncak penjualan, toko dapat meningkatkan produktivitas kerja tanpa harus menambah biaya tenaga kerja secara keseluruhan.

Lebih lanjut, proses pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan pendekatan yang teliti meskipun sederhana. Muh Aryanto menyebut bahwa ia berusaha untuk menjaga akurasi laporan setiap harinya agar informasi yang disampaikan kepada manajemen tidak menyesatkan. Ia menyatakan:

"Saya usahakan semua data masuk di hari yang sama. Kalau ada nota atau transaksi yang belum dilaporkan staf, saya langsung minta. Ketepatan data sangat penting supaya keputusan manajerial tidak salah arah." (Wawancara dengan Muh Aryanto, Staf Administrasi)

Akuntabilitas seperti ini menjadi bagian dari sistem pengendalian biaya yang baik, karena informasi yang akurat dan tepat waktu akan mencegah terjadinya keputusan yang keliru akibat data yang tidak lengkap. Hal ini sejalan dengan teori Hansen dan Mowen (2015), yang menyebut bahwa akuntansi manajemen menyediakan informasi untuk

mengidentifikasi area yang membutuhkan efisiensi dan sebagai alat deteksi dini terhadap pemborosan atau penyimpangan dari rencana awal.

Meskipun pengendalian biaya sudah dilakukan secara fungsional, keterbatasan sistem pencatatan masih menjadi tantangan tersendiri. Laporan-laporan pengeluaran masih dikelola dengan Excel, dan tidak terdapat sistem otomatisasi yang bisa langsung memberi notifikasi apabila biaya sudah mendekati batas anggaran. Oleh karena itu, seluruh proses pengawasan masih mengandalkan ketelitian individu dan keterlibatan langsung dari manajemen toko.

Selain dari sisi finansial dan tenaga kerja, pengendalian juga dilakukan terhadap perputaran stok. Angga, selaku karyawan gudang, menyebut bahwa ia rutin mencatat keluar-masuk barang dan melaporkannya kepada bagian administrasi agar stok tetap terpantau. Ia menjelaskan:

“Saya catat di buku tulis dan juga di form Excel sederhana. Saya pastikan jumlah fisik sama dengan catatan. Kalau ada selisih, langsung saya lapor supaya bisa ditelusuri.”(Wawancara dengan Angga, Karyawan Gudang)

Kegiatan ini turut mendukung pengendalian biaya karena data stok yang akurat mencegah terjadinya pembelian barang yang sebenarnya masih tersedia di gudang. Kesalahan dalam pencatatan stok dapat menyebabkan penumpukan barang, meningkatkan risiko barang rusak atau tidak laku, dan pada akhirnya menyebabkan pemborosan yang tidak perlu. Oleh karena itu, sistem pelaporan dari gudang menjadi bagian penting dalam proses pengendalian biaya secara keseluruhan.

Jika dikaji dari teori kontingensi, sistem pengendalian yang diterapkan di Bolly mencerminkan fleksibilitas sistem manajerial dalam menyesuaikan diri dengan struktur dan kapasitas organisasi. Dengan jumlah staf terbatas dan sistem yang masih manual, toko tetap mampu menjalankan pengendalian secara disiplin melalui pelaporan yang terstruktur dan koordinasi langsung antarbagian. Ini menegaskan bahwa keberhasilan pengendalian biaya tidak semata ditentukan oleh kemajuan teknologi, melainkan oleh sejauh mana informasi akuntansi dapat digunakan secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Pengendalian biaya operasional di Bolly Departemen Store dilakukan melalui mekanisme akuntansi manajemen yang melibatkan pencatatan, pengawasan, dan pembandingan antara anggaran dengan realisasi biaya. Setiap transaksi pengeluaran dicatat oleh admin secara terperinci sebagai bagian dari laporan biaya harian. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menilai efisiensi pelaksanaan operasional. Selain itu, pengecekan stok dilakukan setiap hari oleh bagian gudang untuk mengendalikan pengeluaran pembelian barang serta mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan. Laporan biaya dan stok yang tersusun kemudian dianalisis oleh manajer untuk menilai adanya varians biaya, mengidentifikasi penyebab pemborosan, dan merumuskan langkah korektif seperti penghematan, perubahan pemasok, penyesuaian harga jual, atau peningkatan efektivitas distribusi barang. Seluruh tindakan koreksi baru diberlakukan setelah mendapat persetujuan owner. Proses ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya di Bolly secara konsisten memanfaatkan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar

evaluasi dan pengambilan keputusan. Berikut Adalah tabel sop dari komponen Pengendalian biaya dan persediaan

No	Aspek Pengendalian	Temuan Hasil Penelitian	Bentuk Pengendalian	Kesesuaian
1	Pengendalian persediaan	Stok barang dipantau melalui catatan masuk dan keluar barang	Menghindari kekurangan dan kelebihan stok	Sesuai
2	Pengendalian biaya	Biaya operasional dicatat tetapi belum dianalisis secara rinci	Pengendalian dilakukan secara informal oleh pemilik	Belum Sesuai
3	Pengendalian aktivitas karyawan	Pembagian tugas dilakukan langsung oleh manajer operasional	Meningkatkan efisiensi kerja harian	Sesuai

Tabel 4.2 Matriks Pengendalian Biaya

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam fungsi pengendalian biaya telah berjalan dengan baik di Bolly Departemen Store. Informasi keuangan tidak hanya dijadikan sebagai laporan semata, melainkan digunakan secara aktif oleh manajemen untuk menjaga agar pengeluaran tetap terkendali, penggunaan tenaga kerja lebih efisien, dan pemanfaatan stok lebih optimal. Praktik ini menunjukkan bahwa meskipun dalam keterbatasan sumber daya, akuntansi manajemen tetap dapat berfungsi secara efektif sebagai alat bantu dalam menjaga efisiensi dan stabilitas usaha.

3. Akuntansi Manajemen Mendukung Evaluasi Kinerja dan Pengambilan Keputusan

Evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan merupakan fungsi penting dalam manajemen yang bertujuan untuk menilai keberhasilan operasional, mengidentifikasi kelemahan, serta menentukan arah kebijakan organisasi selanjutnya. Dalam konteks Bolly Departemen Store, praktik evaluasi kinerja tidak dilakukan secara formal seperti di perusahaan besar, tetapi lebih bersifat internal dan terintegrasi dengan sistem pelaporan akuntansi yang telah dikembangkan secara mandiri oleh manajemen dan staf.

Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan-laporan keuangan dan data operasional digunakan secara rutin dalam forum evaluasi internal. Pemilik dan manajer secara berkala meninjau laporan penjualan, pengeluaran, serta data stok barang sebagai bahan evaluasi atas pencapaian bulan sebelumnya dan sebagai dasar penentuan strategi bulan berikutnya. Hj. Mahdalena selaku pemilik toko menyampaikan bahwa:

“Tentu saja. Laporan itu jadi acuan saya dalam mengevaluasi performa toko. Kalau omzet turun, saya bandingkan dengan bulan sebelumnya. Kadang kami cek juga siapa karyawan yang bertugas saat penurunan itu terjadi. Jadi laporan keuangan sangat penting buat pengambilan keputusan evaluasi.”(Wawancara dengan Hj. Mahdalena, Owner)

Kutipan ini menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang bersumber dari laporan keuangan. Penurunan penjualan atau lonjakan pengeluaran segera dibahas dan ditindaklanjuti dengan tindakan korektif. Proses ini menunjukkan bahwa manajemen tidak menunggu laporan tahunan, melainkan secara aktif melakukan evaluasi bulanan berbasis data sebagai bagian dari proses manajerial.

Evaluasi ini juga menyasar aspek efektivitas operasional dan strategi pemasaran. Ari Ardiansyah, sebagai manajer operasional, menjelaskan

bahwa ia menggunakan data dari laporan untuk menilai apakah strategi yang mereka jalankan, ia mengatakan:

"Kami analisis data penjualan dan catatan stok gudang. Jika barang cepat habis dan tingkat permintaannya tinggi, kami segera restok. Tapi kalau penjualannya lambat, kami tahan dulu atau turunkan jumlah pembeliannya."(Wawancara dengan Ari Ardiansyah, Manajer Operasional)

Pernyataan ini menggambarkan bahwa laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk memantau hasil, tetapi juga untuk mengukur dampak dari kebijakan yang diterapkan. Keputusan untuk mempertahankan atau mengubah strategi didasarkan pada evaluasi berbasis data transaksi, bukan sekadar perkiraan atau intuisi semata. Ini menunjukkan bahwa manajemen telah menerapkan prinsip *feedback loop* dalam siklus manajerial mereka, di mana hasil dari kebijakan sebelumnya digunakan untuk menyempurnakan keputusan berikutnya.

Staf administrasi juga memegang peranan penting dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk proses evaluasi ini. Muh Aryanto menyatakan bahwa ia tidak hanya menyusun laporan angka-angka, tetapi juga memberikan keterangan mengenai fluktuasi dalam penjualan atau pengeluaran, sehingga manajer dapat menilai apakah suatu kinerja dianggap baik atau perlu diperbaiki. Ia menjelaskan:

Setiap akhir bulan pasti dianalisis. Tapi untuk kebutuhan mendesak seperti pembelian barang besar, kami juga kadang analisis mingguan. Data dari laporan inilah yang jadi dasar keputusan manajemen."(Wawancara dengan Muh Aryanto, Staf Administrasi)

Penyampaian ini mengindikasikan bahwa konteks di balik angka-angka juga diperhatikan dalam proses evaluasi. Angka tanpa penjelasan bisa menyesatkan, sehingga pemberian keterangan atas data merupakan

bagian penting dari peran akuntansi manajemen sebagai alat informasi. Ini memperkuat teori dari Hansen dan Mowen (2015) yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya menyajikan informasi kuantitatif, tetapi juga membantu manajemen memahami makna dan implikasi dari data tersebut, untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks yang lebih operasional, laporan juga digunakan untuk menilai kinerja staf, khususnya terkait efektivitas dalam pengelolaan gudang dan transaksi. Angga, selaku karyawan gudang, mengungkapkan bahwa ia juga merasa pekerjaannya ikut dinilai dari akurasi data stok dan kelancaran distribusi barang. Ia mengatakan:

“Sangat penting. Kalau informasi dari gudang salah, bisa bikin toko rugi. Barang bisa kehabisan atau malah numpuk dan tidak laku. Jadi data stok itu harus tepat.”(Wawancara dengan Angga, Karyawan Gudang)

Berdasarkan keterangan tersebut tampak bahwa meskipun tidak dilakukan dalam bentuk sistem penilaian formal seperti *Key Performance Indicators (KPI)*, evaluasi terhadap staf tetap dilakukan secara implisit berdasarkan hasil kerja yang terekam dalam laporan akuntansi. Dengan demikian, laporan menjadi alat untuk menilai kinerja karyawan secara tidak langsung, terutama dalam hal ketepatan pencatatan, ketelitian, dan disiplin kerja.

Berdasarkan kebiasaan manajerial yang diterapkan dalam kegiatan operasional, Bolly Departemen Store juga memiliki serangkaian prosedur evaluasi yang dilakukan secara berkala. Kebiasaan ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan SOP evaluasi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil manajemen berlandaskan informasi akuntansi yang relevan dan terkini.

Evaluasi kinerja di Bolly Departemen Store dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan dan non-keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi manajemen. Data yang dianalisis mencakup omzet harian dan bulanan, tingkat perputaran persediaan, beban operasional, performa produk, hingga kontribusi karyawan terhadap pencapaian target penjualan. Informasi tersebut digunakan untuk menilai efektivitas strategi penjualan, ketepatan pengendalian biaya, dan produktivitas kegiatan operasional. Evaluasi dilakukan secara terjadwal melalui rapat bulanan antara owner, manajer, dan staf administrasi, di mana masalah yang ditemukan kemudian ditindaklanjuti dengan keputusan strategis seperti penambahan stok barang yang memiliki margin tinggi, pelaksanaan diskon atau promosi, perubahan metode pembelian, atau penyesuaian struktur tenaga kerja. Setelah keputusan diterapkan, hasilnya kembali dipantau melalui laporan berikutnya sehingga pengambilan keputusan berlangsung berkelanjutan dan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem informasi yang mendukung siklus evaluasi dan penentuan langkah manajerial secara sistematis dan objektif.

Dan akan dijabarkan dalam bentuk matriks dibawah ini. Berikut ini Tabel sop dari Komponen kinerja opresional & Keputusan strategis

No	Aspek Evaluasi Kinerja	Temuan Hasil Penelitian	Indikator Evaluasi	Kesesuaian
1	Evaluasi penjualan	Evaluasi dilakukan berdasarkan perbandingan penjualan harian dan bulanan	Peningkatan atau penurunan omzet	Sesuai

2	Evaluasi biaya	Tidak ada laporan evaluasi biaya secara sistematis	Penilaian hanya berdasarkan kondisi kas	Belum Sesuai
3	Evaluasi kinerja karyawan	Penilaian dilakukan secara langsung dan subjektif oleh manajemen	Kedisiplinan dan kecepatan kerja	Belum Sepenuhnya Sesuai

Table 4.3 Matriks Evaluasi Kinerja

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun Bolly *Departemen Store* belum memiliki sistem informasi terintegrasi, fungsi evaluasi tetap berjalan secara fungsional dengan mengandalkan kolaborasi antarbidang. Pemilik, manajer, staf administrasi, dan karyawan gudang saling melengkapi informasi dan bersama-sama menyusun pemahaman atas kondisi usaha. Proses ini mencerminkan pendekatan partisipatif dalam evaluasi kinerja, di mana setiap bagian organisasi terlibat dalam proses refleksi dan pengambilan keputusan berdasarkan data akuntansi.

Selain itu, temuan ini juga memperlihatkan bagaimana akuntansi manajemen membantu dalam proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Keputusan-keputusan seperti menambah atau mengurangi stok, mengganti supplier, mengatur ulang jadwal kerja, atau melakukan perubahan pada strategi penjualan semuanya bersumber dari hasil evaluasi terhadap laporan-laporan akuntansi yang disusun secara periodik.

Dalam kerangka teori kontingensi, penerapan akuntansi manajemen di Bolly menunjukkan bahwa sistem yang dibangun telah disesuaikan dengan kondisi internal dan kapasitas organisasi, sehingga meskipun

dilakukan secara sederhana, informasi yang tersedia tetap mampu mengarahkan keputusan-keputusan penting secara rasional dan terukur. Hal ini menjadi bukti bahwa sistem akuntansi manajemen yang efektif tidak selalu harus kompleks, tetapi cukup apabila mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dipahami dengan baik oleh para pengambil keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan di Bolly *Departemen Store*. Informasi yang dihasilkan dari laporan penjualan, pengeluaran, dan data operasional telah digunakan secara aktif untuk menilai kinerja, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan langkah strategis yang lebih baik di masa mendatang. Proses ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya alat administratif, tetapi juga menjadi alat strategis yang membantu organisasi beradaptasi, memperbaiki, dan berkembang secara berkelanjutan.

4. Faktor-faktor penghambat penerapan Akuntansi Manajemen

Walaupun Bolly Departemen Store telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi manajemen secara fungsional dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan, hasil penelitian ini juga mengungkap adanya sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi sistem akuntansi manajemen secara menyeluruh. Kendala-kendala ini bersumber dari keterbatasan sumber daya manusia, belum tersedianya sistem teknologi informasi yang

memadai, serta kurangnya pelatihan teknis bagi staf dalam pengelolaan data akuntansi.

Salah satu hambatan utama yang diidentifikasi adalah bahwa sistem pelaporan keuangan dan operasional masih dikelola secara manual, dengan mengandalkan buku catatan fisik dan file *Excel* sederhana. Hal ini disampaikan secara langsung oleh Hj. Mahdalena, selaku pemilik usaha:

“Kendalanya SDM kami belum semua paham cara analisis laporan. Mereka bisa catat, tapi untuk membuat laporan analisis laba rugi atau proyeksi belum bisa semua. Selain itu, kami belum punya sistem digital seperti software akuntansi. Jadi masih butuh pengembangan ke depan.”
(Wawancara dengan Hj. Mahdalena, Owner)

Kutipan ini menggambarkan bahwa manajemen memiliki kesadaran atas kebutuhan digitalisasi, tetapi proses transisi menuju sistem yang lebih modern belum dapat dilakukan karena masih terkendala oleh kesiapan SDM. Meskipun *Excel* membantu dalam perhitungan dasar dan pencatatan, keterbatasannya dalam hal otomatisasi, pelaporan terintegrasi, dan akses multi-user menjadi penghambat jika usaha berkembang ke skala yang lebih besar atau jika transaksi menjadi lebih kompleks.

Dari sisi pelaksana teknis, staf administrasi, Muh Aryanto, mengakui bahwa ia belum menguasai perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih. Ia menyampaikan bahwa:

“Kami butuh pelatihan untuk sistem digital dan mungkin software akuntansi sederhana. Karena saat ini masih manual dan Excel, itu kadang menyulitkan kalau data menumpuk..”
(Wawancara dengan Muh Aryanto, Staf Administrasi)

Keterangan tersebut menunjukkan adanya ketergantungan tinggi pada keakuratan kerja manual, yang rentan terhadap kesalahan input dan kehilangan data, serta keterbatasan dalam validasi otomatis. Dalam kondisi

seperti ini, sistem akuntansi manajemen yang dijalankan menjadi sangat tergantung pada ketelitian individu, dan hal ini tentu memiliki risiko yang cukup tinggi terutama jika staf yang bersangkutan tidak berada di tempat, atau terjadi gangguan teknis seperti kerusakan file.

Kendala berikutnya menyangkut kurangnya pelatihan dan pengembangan kemampuan staf dalam memahami dasar-dasar akuntansi manajemen secara lebih luas. Meskipun staf seperti Muh Aryanto dan Angga menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya, wawancara mengungkap bahwa mereka belajar secara otodidak dan belum pernah mengikuti pelatihan formal. Angga, yang bertanggung jawab di bagian gudang, mengungkapkan bahwa:

“Saya catat di buku tulis dan juga di form Excel sederhana. Saya pastikan jumlah fisik sama dengan catatan. Kalau ada selisih, langsung saya lapor supaya bisa ditelusuri..”(Wawancara dengan Angga, Karyawan Gudang)

Kondisi ini memperlihatkan adanya keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam pemahaman prosedur pencatatan yang sesuai standar akuntansi. Meskipun mereka memiliki semangat dan tanggung jawab, ketiadaan pelatihan yang berkelanjutan menyebabkan praktik akuntansi manajemen tidak berjalan secara konsisten atau sesuai prinsip-prinsip formal yang semestinya. Hal ini juga dapat mempengaruhi validitas laporan yang dijadikan dasar dalam perencanaan atau pengambilan keputusan.

Dari sisi struktural, Bolly Departemen Store belum memiliki pembagian tugas dan fungsi akuntansi yang terstruktur secara profesional. Tanggung jawab atas pelaporan, pencatatan, dan analisis semuanya masih dijalankan oleh satu atau dua orang, yang juga memiliki tanggung jawab

tambahan di bidang lain. Ini menimbulkan risiko overload tugas dan berpotensi mengurangi akurasi serta kecepatan penyampaian informasi. Selain itu, belum adanya pemisahan fungsi antara pencatat transaksi dan evaluator data berisiko mengurangi objektivitas dalam evaluasi kinerja keuangan.

Temuan ini memperkuat konsep dalam teori kontingensi, bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen tidak hanya ditentukan oleh struktur atau prosedur yang dibentuk, tetapi juga sangat bergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dan kapasitas organisasi, termasuk dalam hal SDM, teknologi, serta budaya organisasi. Dalam kasus Bolly, sistem yang digunakan sudah berfungsi secara mendasar, tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan yang lebih kompleks akibat keterbatasan sarana dan pengetahuan yang dimiliki.

Selain itu, tantangan lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dalam proses pengolahan data dan pelaporan. Ari Ardiansyah, sebagai manajer operasional, menyebut bahwa karena laporan masih disusun manual, sering kali keputusan harus menunggu laporan selesai dibuat. Ia mengatakan:

“Kadang laporan agak telat, jadi kami tidak bisa ambil keputusan cepat. Apalagi kalau laporan stok belum masuk dari gudang, bagian admin juga jadi lambat menyusun ringkasan.”(Wawancara dengan Ari Ardiansyah, Manajer Operasional)

Hal ini menunjukkan bahwa ketidakterpaduan antar bagian menyebabkan lambatnya aliran informasi, yang berdampak langsung terhadap keterlambatan pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi manajemen yang optimal, laporan keuangan dan operasional seharusnya tersedia tepat waktu agar manajer dapat merespons perubahan kondisi

pasar secara cepat dan akurat. Ketergantungan pada alur manual ini menjadi hambatan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan responsivitas terhadap perubahan.

Kendala-kendala ini juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di Bolly masih berjalan dalam tahap adaptasi, dan belum sepenuhnya mencapai standar akuntansi manajemen modern. Namun, adanya kesadaran dari pihak pemilik dan manajemen mengenai pentingnya peningkatan sistem, serta keinginan untuk melakukan pelatihan dan digitalisasi di masa mendatang, menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah kendala dalam penerapan akuntansi manajemen secara optimal di Bolly Departemen Store, yaitu keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan SDM, pencatatan manual yang rentan kesalahan, serta lambatnya proses pelaporan. Kendala ini tidak meniadakan keberhasilan yang telah dicapai, namun menjadi catatan penting untuk perbaikan berkelanjutan agar fungsi akuntansi manajemen dapat beroperasi lebih efektif dan berdaya guna di masa depan.

C. Pembahasan

1. Peranan Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan Operasional dan Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima telah memberikan kontribusi penting terhadap proses perencanaan operasional dan strategis perusahaan. Perencanaan yang dilakukan mencakup

pengaturan pengadaan barang, penentuan target penjualan, hingga kebijakan harga dan promosi. Data keuangan dan operasional yang dihasilkan dari sistem akuntansi digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah strategis perusahaan pada periode tertentu.

Dalam praktiknya, laporan penjualan dan pengeluaran disusun secara rutin sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan dan operasional toko. Data tersebut membantu manajemen dalam menentukan kebutuhan stok barang dan strategi pembelian yang efisien. Perencanaan yang dilakukan tidak hanya bersifat jangka pendek, seperti pengaturan stok harian, tetapi juga jangka menengah dan panjang yang disesuaikan dengan tren musiman dan fluktuasi permintaan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen telah digunakan secara optimal dalam mendukung proses perencanaan yang lebih sistematis dan terarah.

Selain itu, proses perencanaan di Bolly Departemen Store bersifat adaptif dan fleksibel terhadap perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan menggunakan data historis untuk memprediksi kebutuhan di masa mendatang, menghindari penumpukan barang, serta memastikan ketersediaan produk sesuai kebutuhan konsumen. Dengan demikian, sistem akuntansi manajemen berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar analisis untuk pengambilan keputusan yang berbasis data.

Dari perspektif teori, hasil ini sesuai dengan pendapat Hansen dan Mowen (2015) yang menjelaskan bahwa akuntansi manajemen berfungsi menyediakan informasi bagi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks Bolly, akuntansi manajemen

berperan dalam membantu manajemen menilai posisi keuangan dan merancang strategi yang lebih efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Meskipun sistem yang digunakan masih sederhana dan berbasis Microsoft Excel, informasi yang dihasilkan sudah memenuhi karakteristik *broadscope* dan *timeliness*, yakni mencakup data keuangan dan non-keuangan yang disajikan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Efisiensi Operasional

Selain berperan dalam perencanaan, akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store juga berfungsi sebagai alat utama dalam pengendalian biaya dan efisiensi operasional. Setiap aktivitas pengeluaran, baik yang bersifat tetap maupun variabel, dicatat dan dianalisis secara teratur untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pengendalian biaya dilakukan melalui sistem pelaporan yang rutin, di mana hasil aktual dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian dilakukan dengan meninjau laporan pengeluaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Jika terjadi penyimpangan atau lonjakan biaya di luar batas wajar, manajemen segera melakukan penelusuran untuk mengetahui penyebabnya. Hal ini menunjukkan adanya penerapan fungsi *control* dalam akuntansi manajemen yang memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai rencana dan tidak terjadi pemborosan.

Selain itu, mekanisme otorisasi juga diterapkan dalam setiap keputusan yang berkaitan dengan pengeluaran besar. Setiap pengeluaran

di luar anggaran harus mendapatkan persetujuan dari pihak manajemen puncak. Kebijakan ini mencerminkan prinsip *responsibility accounting* di mana setiap bagian dalam organisasi memiliki tanggung jawab atas penggunaan dana sesuai batas kewenangannya. Dengan sistem ini, perusahaan dapat menghindari pemborosan serta memastikan bahwa pengeluaran dilakukan secara terukur dan akuntabel.

Dari sisi efisiensi operasional, data akuntansi digunakan untuk mengatur jadwal kerja karyawan dan pengelolaan stok barang. Informasi penjualan digunakan untuk menentukan jam operasional yang paling ramai dan menyesuaikan jumlah tenaga kerja yang bertugas. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas karyawan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia tanpa menambah biaya.

Hasil ini sejalan dengan teori Hansen dan Mowen (2015) yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen berfungsi untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan efisiensi dan sebagai alat untuk mendeteksi adanya penyimpangan biaya. Dalam konteks Bolly, penerapan sistem pelaporan sederhana tetapi konsisten menunjukkan bahwa akuntansi manajemen telah dijalankan secara fungsional untuk menjaga stabilitas keuangan dan efisiensi kegiatan usaha.

3. Akuntansi Manajemen dalam Evaluasi Kinerja dan Pengambilan Keputusan

Evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan di Bolly Departemen Store dilakukan dengan menggunakan data dan laporan yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen. Laporan keuangan yang disusun secara periodik menjadi dasar dalam menilai keberhasilan kegiatan usaha serta

mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin oleh manajemen untuk menilai tingkat penjualan, margin keuntungan, dan efektivitas penggunaan sumber daya.

Melalui proses ini, manajemen dapat menilai keberhasilan strategi penjualan yang diterapkan, serta menentukan langkah perbaikan jika ditemukan penurunan kinerja. Laporan akuntansi juga digunakan untuk membandingkan kinerja antarperiode dan mengevaluasi efektivitas kebijakan tertentu, seperti pemberian diskon, promosi, atau pengaturan jam kerja karyawan. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan bersifat berkesinambungan dan menjadi dasar pengambilan keputusan pada periode berikutnya.

Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen juga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti penentuan volume pembelian barang, pemilihan pemasok, serta kebijakan pengendalian persediaan. Keputusan-keputusan tersebut dibuat berdasarkan analisis terhadap data keuangan dan operasional yang telah diolah sebelumnya. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, efisien, dan berbasis informasi yang akurat.

Dari sisi teori, temuan ini sejalan dengan pendapat Mardiana et al. (2015) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan inti dari proses manajemen yang membutuhkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Akuntansi manajemen menjadi instrumen penting dalam menyediakan informasi tersebut, sehingga manajemen mampu menilai kinerja organisasi dan menentukan kebijakan yang tepat. Dalam konteks Bolly, hal ini mencerminkan penerapan karakteristik *integration* dan

aggregation, di mana informasi digunakan lintas bagian organisasi dan disajikan dalam bentuk ringkasan yang memudahkan manajemen untuk melakukan analisis serta mengambil keputusan dengan cepat.

4. Faktor-faktor penghambat Penerapan Akuntansi Manajemen

Meskipun penerapan akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store telah berjalan dengan cukup baik, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang menghambat optimalisasi sistem tersebut. Kendala utama terletak pada keterbatasan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi. Sebagian besar proses pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel, sehingga proses pengolahan data membutuhkan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan manusia.

Selain itu, keterbatasan kemampuan staf dalam menginterpretasikan data keuangan secara mendalam juga menjadi hambatan. Tidak semua karyawan memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep akuntansi manajemen, sehingga analisis laporan keuangan sering kali hanya dilakukan secara deskriptif tanpa mendalam pada aspek evaluatif dan strategis.

Kendala lain yang dihadapi adalah belum adanya sistem akuntansi berbasis aplikasi digital yang mampu mengintegrasikan seluruh bagian, mulai dari administrasi, keuangan, hingga gudang. Keterbatasan infrastruktur dan minimnya pelatihan teknis menyebabkan proses digitalisasi belum dapat diterapkan secara optimal. Padahal, penerapan sistem berbasis teknologi informasi dapat membantu mempercepat

pelaporan, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan akurasi informasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan perlu melakukan pelatihan bagi karyawan agar memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi modern. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi sistem akuntansi juga diperlukan agar UKM seperti Bolly dapat terus berkembang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima telah berperan penting dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan manajerial. Melalui laporan keuangan dan data operasional, manajemen dapat merencanakan strategi penjualan, mengendalikan biaya, dan menilai kinerja usaha secara terukur. Sistem akuntansi manajemen yang diterapkan meskipun masih sederhana dan berbasis manual, telah mampu membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang rasional dan efisien.

Kendala utama yang dihadapi terletak pada keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, di mana proses pencatatan belum sepenuhnya digital dan kemampuan analisis keuangan staf masih terbatas. Secara keseluruhan, penerapan akuntansi manajemen di Bolly Departemen Store sudah berjalan efektif sesuai dengan kondisi dan kapasitas perusahaan, serta menjadi dasar penting bagi peningkatan efisiensi, akuntabilitas, dan pengembangan usaha di masa mendatang.

B. Saran

1. Untuk Objek Penelitian (Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima)

Diharapkan manajemen dapat meningkatkan efektivitas penerapan akuntansi manajemen dengan mulai beralih ke sistem akuntansi berbasis

digital agar proses pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi karyawan dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi agar kemampuan analisis keuangan meningkat. Peningkatan kompetensi SDM membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih strategis dan berorientasi jangka panjang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan membandingkan penerapan akuntansi manajemen pada beberapa usaha ritel atau sektor industri lain, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas akuntansi manajemen dalam berbagai konteks organisasi. Selain itu, Penelitian berikutnya dapat memakai pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar hasilnya lebih terukur dan dapat menjadi dasar empiris bagi pengembangan teori serta praktik akuntansi manajemen pada tingkat UKM.

3. Untuk Pembaca dan Pihak Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi pelaku usaha, akademisi, maupun masyarakat umum mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik tidak hanya membantu perusahaan dalam mengelola keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akande, A., Saka, I., & Simon, S. (2024). Effect of Business Strategy on Accounting Information System Development. In *Information Processing and Accounting Systems*, (pp. 115–129). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-64869-4_11
- Azam, M., & Bouckaert, G. (2025). Performance-based budgeting reform and evolution of performance information quality: empirical analysis of Indonesia. *Journal of Public Budgeting. Accounting & Financial Management*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jpbafm-12-2023-0223/full/html>
- Diavastis, I. E. (2024). Exploring the Intersection of Contemporary Management Accounting Practices and Accounting Information Systems: The Impact on Hotel Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11), 516. <https://www.mdpi.com/1911-8074/17/11/516>
- Erika, S. (2021). *Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di PT. Cerentis ubur kabupaten kuantan singgingi (Studi empiris pada PT. Cerentis ubur kuantan singgingi pada periode 2013-2015)*.
- Galí, L., Pons, A., & Torres, E. (2019). Strategic management accounting: A study of Spanish firms. *Spanish Journal of Finance and Accounting*, 48(2), 198–218. <https://doi.org/10.1080/02102412.2019.1571430>
- Gunawan, P. &. (2021). *Kewirausahaan: Tren Manajemen Bisnis di Era Digital*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). Cornerstones of Managerial Accounting (5th ed.). *South-Western Cengage Learning*.
- Hengki Suprianto,Darmanto,Mosab I. Tabash, R. A. (2024). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Sultra Kendari. *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 1–10.
- Jurjais, A. A., Su'un, M., & Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada: *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(September), 159–178. <https://36.89.54.123/index.php/invoice/article/view/6024>
- Malagueño, R., Lopez-Valeiras, E., & Gomez-Conde, J. (2018). Balanced scorecard in SMEs: effects on innovation and financial performance. *Small Business Economics*, 51(1), 221–224. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9921-3>
- Mardiana, R., Nugroho, Y., & Ardiansyah, A. (2015). Pengambilan keputusan manajerial berbasis informasi strategis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 45–56.
- Maya Sari, A. S. D. H. (2024). *Management Accounting Information Systems On The Effectiveness Of Managerial Decision-Making*. 2(1), 134–145.

- Murad, D. F., Leandros, R., Elysa, N. S., & Arini, L. (2023a). User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI Mobile Application (BRImo). *Procedia Computer Science*, 223, 290–298. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050923017398>
- Murad, D. F., Leandros, R., Elysa, N. S., & Arini, L. (2023b). User Experience Satisfaction Analysis of Customers on the BRI Mobile Application (BRImo). *Procedia Computer Science*, 223, 290–298. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050923017398>
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 340–346.
- Nwobu, O., & Okafor, E. (2023). Strategic management accounting practices and SME performance: Evidence from Nigeria. *African Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.1504/AJAAF.2023.10052041>
- Radyati, M. R. N., & Tjahjono, B. (2021). The new social economy in Indonesia: Features, recent development and challenges. In *The New Social and Impact Economy: An International Perspective*, (pp. 47–66). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-68295-8_4
- Reza, M. (2025). *Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan*. January.
- Sundari, H., Rosalina, S., & Rizal, L. H. (2022). Teachers' Instructions and Online Professional Development During Emergency Remote Teaching in Indonesia. In *Emergency Remote Teaching and Beyond*, (pp. 45–63). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-84067-9_3
- Sundari, S., Gunawan, H., & Fitriani, I. (2022). Adaptive strategies of higher education institutions in facing COVID-19: An organizational contingency perspective. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 123–137. <https://doi.org/10.21831/jmp.v14i2.44200>
- Suryanti, D., Maulida, E., & Rahmawati, A. (2024). Peran akuntansi manajemen strategis dalam meningkatkan daya saing usaha kecil. *Jurnal Akuntansi Dan Strategi Bisnis*, 9(1), 89–105. <https://doi.org/10.31289/jasb.v9i1.5055>
- Suryanti, L. H., Nasir, N. A. B. M., & Zainuddin, S. A. B. (2024). The Effect of Strategic Management Accounting Techniques (SMAT) as an Accounting Technology on Improving Business Performance: A Review from Contingency Theory. In *Board Diversity and Business Performance*, (pp. 621–636). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-53877-3_51
- Suryana, H. &. (2020). *Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Magelang*.
- Tontiset, N. (2025). The Effect of Successful Value-Based Management on Decision-Making Effectiveness, Business Value Creation, Corporate Competency, and Corporate Governance: Evidence from Thailand. *Journal of*

Risk and Financial Management, 18(6), 294. <https://www.mdpi.com/1911-8074/18/6/294>

Trisnowati, L., Ahsan, M., & Kramer, J. (2024). Strategi manajemen berbasis budaya organisasi: Studi pada sektor publik. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 44–59. <https://doi.org/10.14710/jimb.25.1.2024.44-59>

Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>

Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32400/iaj.27705>

Yulia, N., Hamid, A., & Setiawan, D. (2023). Pengambilan keputusan kolaboratif di sektor kesehatan: Studi fenomenologis. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(3), 134–149. <https://doi.org/10.20473/jakk.v12i3.2023.134-149>



LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

OWNER BOLLY DEPS STORE SILA

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal :
2. Waktu mulai :

ii. Identitas informan

1. Nama : Hj mahdalena SE.,MM
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Owner

iii. Pertanyaan penelitian

1. Apakah Ibu mengetahui apa itu akuntansi manajemen? Dan sejauh mana Ibu memahami fungsinya dalam operasional toko?
2. Apakah informasi akuntansi digunakan dalam menentukan keputusan penting, seperti pembelian stok atau ekspansi toko?
3. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi yang Ibu terapkan? Apakah sudah berbasis digital atau masih manual?
4. Bagaimana akuntansi manajemen membantu Ibu dalam mengendalikan biaya operasional toko?
5. Dalam hal evaluasi usaha, apakah laporan keuangan menjadi bahan utama pengambilan keputusan?
6. Apakah Ibu melibatkan karyawan lain seperti staf administrasi atau manajer dalam proses analisis laporan dan keputusan strategis?.
7. Menurut Ibu, apa kendala terbesar dalam menerapkan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan di toko ini?

TRANSKIP WAWANCARA MANAGER OPERASIONAL

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal :
2. Waktu mulai :

ii. Identitas informan

1. Nama : Ari Ardiansyah
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Manager operasional

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apakah informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan operasional harian toko?
2. Bagaimana Anda menentukan kebutuhan barang yang harus dibeli ulang?
3. Apakah data keuangan membantu Anda dalam menentukan shift kerja karyawan?
4. Sejauh mana Anda dilibatkan dalam pengambilan keputusan bersama pemilik?
5. Apakah menurut Anda informasi yang tersedia sudah cukup untuk mendukung keputusan operasional?
6. Bagaimana Anda mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan rencana?
7. Apa tantangan Anda dalam menerapkan akuntansi manajemen secara konsisten?

TRANSKIP WAWANCARA KARYAWAN

STAF ADMINISTRASI/STAF KEUANGAN

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal :
2. Waktu mulai :

ii. Identitas informan

1. Nama : Muh Ariyanto
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
- Jabatan : Staf Administrasi/Staf Keuangan

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apa saja laporan yang Anda buat dan bagaimana laporan tersebut digunakan manajemen?
2. Bagaimana Anda mengklasifikasikan informasi agar mudah dipahami oleh manajemen?
3. Seberapa sering laporan keuangan dianalisis?
4. Apakah laporan Anda juga mencakup evaluasi terhadap laba rugi dan biaya tetap?
5. Bagaimana Anda menjaga ketepatan dan ketepatan waktu informasi?

Jawaban:

6. Pernahkah Anda melihat keputusan yang salah karena data akuntansi kurang lengkap?
7. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam sistem akuntansi manajemen di toko ini?

TRANSKIP WAWANCARA KARYAWAN

GUDANG

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal :
2. Waktu mulai :

ii. Identitas informan

1. Nama : Angga

2. Jenis kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Karyawan gudang

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apa peran Anda dalam pengumpulan informasi untuk keperluan akuntansi manajemen?
2. Apakah Anda terlibat dalam diskusi pengambilan keputusan pembelian barang?
3. Bagaimana Anda mencatat mutasi barang dan menjaga keakuratannya?
4. Pernahkah ada kesalahan pengambilan keputusan karena data stok yang tidak akurat?
5. Apakah Anda merasa laporan stok Anda digunakan dengan baik oleh manajemen?
6. Menurut Anda, bagaimana pentingnya informasi dari gudang dalam keputusan toko?
7. Apa saran Anda agar sistem pelaporan stok bisa lebih baik ke depan?

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal : Jumat/8 Agusutus 2025
2. Waktu mulai : 09.00-10.00

ii. Identitas informan

1. Nama : Hj mahdalena SE.,MM
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Owner

iii. Pertanyaan penelitian

1. **Apakah Ibu mengetahui apa itu akuntansi manajemen? Dan sejauh mana Ibu memahami fungsinya dalam operasional toko?**

Jawaban: Saya tahu bahwa akuntansi manajemen adalah pencatatan dan pelaporan keuangan internal untuk membantu pengambilan keputusan. Di toko kami, akuntansi ini membantu dalam merencanakan belanja bulanan, mengatur stok, dan menentukan strategi penjualan. Walau belum sistem komputer, pencatatan kami cukup membantu untuk evaluasi.

2. **Apakah informasi akuntansi digunakan dalam menentukan keputusan penting, seperti pembelian stok atau ekspansi toko?**

Jawaban: Ya, setiap kami ingin menambah jenis barang atau restok besar, kami lihat dulu laporan penjualan dan pengeluaran. Kalau ada kenaikan laba dan stok bergerak cepat, itu jadi dasar kami untuk menambah barang atau bahkan buka cabang kecil seperti yang kami rencanakan di desa tetangga.

3. **Bagaimana sistem pencatatan akuntansi yang Ibu terapkan? Apakah sudah berbasis digital atau masih manual?**

Jawaban: Untuk saat ini masih manual, tapi kami sudah menggunakan Excel untuk mencatat penjualan harian, pengeluaran, dan pembelian barang. Ke depannya kami ingin pakai aplikasi, tapi harus latih dulu stafnya. Yang penting, semua pemasukan dan pengeluaran tercatat rapi.

4. **Bagaimana akuntansi manajemen membantu Ibu dalam mengendalikan biaya operasional toko?**

Jawaban: Saya bisa tahu berapa besar biaya listrik, gaji karyawan, dan biaya pembelian barang tiap bulan. Kalau ada pengeluaran yang melonjak, saya langsung telusuri dan koreksi. Misalnya, kalau biaya listrik naik, saya cek apakah lampu sering lupa dimatikan atau mesin pendingin menyala terus.

5. **Dalam hal evaluasi usaha, apakah laporan keuangan menjadi bahan utama pengambilan keputusan?**

Jawaban: Tentu saja. Laporan itu jadi acuan saya dalam mengevaluasi performa toko. Kalau omzet turun, saya bandingkan dengan bulan sebelumnya. Kadang kami cek juga siapa karyawan yang bertugas saat penurunan itu terjadi. Jadi laporan keuangan sangat penting buat pengambilan keputusan evaluasi.

6. **Apakah Ibu melibatkan karyawan lain seperti staf administrasi atau manajer dalam proses analisis laporan dan keputusan strategis?**

Jawaban: Ya, kami diskusikan bersama manajer operasional dan staf keuangan. Saya tidak ambil keputusan sendiri. Kami duduk bersama lihat

data, lalu pertimbangkan apakah perlu ganti strategi harga, promosi, atau pengurangan biaya. Keputusan kami selalu berdasarkan data yang ada.

7. Menurut Ibu, apa kendala terbesar dalam menerapkan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan di toko ini?

Jawaban: Kendalanya SDM kami belum semua paham cara analisis laporan. Mereka bisa catat, tapi untuk membuat laporan analisis laba rugi atau proyeksi belum bisa semua. Selain itu, kami belum punya sistem digital seperti software akuntansi. Jadi masih butuh pengembangan ke depan.



i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal : Jumat/8 Agustus 2025
2. Waktu mulai : 10.30-11.30

ii. Identitas informan

1. Nama : Ari Ardiansyah
2. Jenis kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Manager operasional

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apakah informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan operasional harian toko?

Jawaban: Iya, kami gunakan laporan penjualan harian dan mingguan untuk mengatur pengadaan barang. Kalau stok barang tertentu cepat habis, kami prioritaskan pembelian. Kami juga lihat margin keuntungan setiap produk agar keputusan pembelian lebih tepat.

2. Bagaimana Anda menentukan kebutuhan barang yang harus dibeli ulang?

Jawaban: Kami analisis data penjualan dan catatan stok gudang. Jika barang cepat habis dan tingkat permintaannya tinggi, kami segera restok. Tapi kalau penjualannya lambat, kami tahan dulu atau turunkan jumlah pembeliannya.

3. Apakah data keuangan membantu Anda dalam menentukan shift kerja karyawan?

Jawaban: Tentu. Kami lihat jam-jam ramai dari data transaksi. Kalau penjualan tinggi di pagi dan sore, kami tambah staf di jam itu. Jadi semua penyesuaian tenaga kerja juga berdasarkan data penjualan.

4. Sejauh mana Anda dilibatkan dalam pengambilan keputusan bersama pemilik?

Jawaban: Saya selalu dilibatkan dalam rapat bulanan. Kami bahas laporan bulanan bersama pemilik, staf admin, dan gudang. Biasanya keputusan pembelian besar atau strategi promosi diambil setelah kami semua berikan analisa.

5. Apakah menurut Anda informasi yang tersedia sudah cukup untuk mendukung keputusan operasional?

Jawaban: Secara umum cukup, tapi memang akan lebih baik jika kami punya sistem komputerisasi yang otomatis. Saat ini masih manual atau Excel, jadi kadang prosesnya lambat.

6. Bagaimana Anda mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan rencana?

Jawaban: Kami tetapkan batas maksimal biaya operasional per bulan. Kalau ada pengeluaran yang melebihi batas itu, harus ada persetujuan langsung dari pemilik. Semua ini kami kontrol melalui catatan pengeluaran yang dibuat harian.

7. Apa tantangan Anda dalam menerapkan akuntansi manajemen secara konsisten?

Jawaban: Kendalanya ada di waktu dan SDM. Kadang staf kelelahan dan lupa mencatat transaksi kecil. Padahal itu penting. Dan kadang laporan agak telat, jadi kami tidak bisa ambil keputusan cepat. Apalagi kalau laporan stok belum masuk dari gudang, bagian admin juga jadi lambat menyusun ringkasan. Jadi saya selalu ingatkan tim untuk disiplin input data supaya keputusan kami tetap berdasarkan data yang akurat.

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal : sabtu/8 Agusutus 2025
2. Waktu mulai : 09.00-10.00

ii. Identitas informan

1. Nama : Muh Ariyanto
 2. Jenis kelamin : Laki-Laki
- Jabatan : Staf Administrasi/Staf Keuangan

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apa saja laporan yang Anda buat dan bagaimana laporan tersebut digunakan manajemen?

Jawaban: Saya buat laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini berisi penjualan, pengeluaran, dan stok barang. Laporan saya digunakan oleh manajer dan pemilik untuk menentukan strategi pembelian, diskon, dan promosi.

2. Bagaimana Anda mengklasifikasikan informasi agar mudah dipahami oleh manajemen?

Jawaban: Saya kelompokkan berdasarkan kategori: pendapatan, pengeluaran, dan stok. Saya buat juga grafik sederhana di Excel agar trennya kelihatan. Ini sangat membantu dalam rapat evaluasi bulanan.

3. Seberapa sering laporan keuangan dianalisis?

Jawaban: Setiap akhir bulan pasti dianalisis. Tapi untuk kebutuhan mendesak seperti pembelian barang besar, kami juga kadang analisis mingguan. Data dari laporan inilah yang jadi dasar keputusan manajemen.

4. Apakah laporan Anda juga mencakup evaluasi terhadap laba rugi dan biaya tetap?

Jawaban: Iya, saya buat ringkasan laba rugi bulanan. Saya hitung juga biaya tetap seperti gaji dan listrik. Kalau ada lonjakan biaya, kami langsung cari penyebabnya.

5. Bagaimana Anda menjaga ketepatan dan ketepatan waktu informasi?

Jawaban: Saya usahakan semua data masuk di hari yang sama. Kalau ada nota atau transaksi yang belum dilaporkan staf, saya langsung minta. Ketepatan data sangat penting supaya keputusan manajerial tidak salah arah.

6. Pernahkah Anda melihat keputusan yang salah karena data akuntansi kurang lengkap?

Jawaban: Pernah. Waktu itu pembelian barang dilakukan tanpa lihat laporan stok. Akhirnya barang menumpuk dan tidak laku. Sejak itu, kami sepakat semua keputusan harus berbasis laporan yang saya buat.

7. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam sistem akuntansi manajemen di toko ini?

Jawaban: Kami butuh pelatihan untuk sistem digital dan mungkin software akuntansi sederhana. Karena saat ini masih manual dan Excel, itu kadang menyulitkan kalau data menumpuk.

i. Jadwal wawancara

1. Hari/tanggal : Sabtu/9 Agustus 2025
2. Waktu mulai : 13.00-14.30

ii. Identitas informan

1. Nama : Angga
 2. Jenis kelamin : Laki-Laki
- Jabatan : Karyawan gudang

iii. Pertanyaan peneliti

1. Apa peran Anda dalam pengumpulan informasi untuk keperluan akuntansi manajemen?

Jawaban: Saya catat semua barang masuk dan keluar dari gudang. Laporan ini saya berikan ke staf administrasi setiap hari. Dari laporan saya, mereka bisa tahu stok dan buat keputusan pembelian.

2. Apakah Anda terlibat dalam diskusi pengambilan keputusan pembelian barang?

Jawaban: Tidak langsung, tapi saya sering diminta pendapat. Kalau barang cepat habis atau sering dicari pembeli, saya sampaikan ke manajer. Mereka kadang minta saya tunjukkan bukti di buku stok.

3. Bagaimana Anda mencatat mutasi barang dan menjaga keakuratannya?

Jawaban: Saya catat di buku tulis dan juga di form Excel sederhana. Saya pastikan jumlah fisik sama dengan catatan. Kalau ada selisih, langsung saya lapor supaya bisa ditelusuri.

4. Pernahkah ada kesalahan pengambilan keputusan karena data stok yang tidak akurat?

Jawaban: Pernah sekali. Waktu itu stok di catatan masih banyak, tapi ternyata barang fisik sudah habis. Ternyata ada barang yang rusak dan tidak dicatat keluar. Sejak itu saya lebih teliti.

5. Apakah Anda merasa laporan stok Anda digunakan dengan baik oleh manajemen?

Jawaban: Iya, laporan saya digunakan untuk menentukan barang apa yang dibeli dan kapan harus restok. Kadang juga untuk menentukan promo barang lama.

6. Menurut Anda, bagaimana pentingnya informasi dari gudang dalam keputusan toko?

Jawaban: Sangat penting. Kalau informasi dari gudang salah, bisa bikin toko rugi. Barang bisa kehabisan atau malah numpuk dan tidak laku. Jadi data stok itu harus tepat.

8. Apa saran Anda agar sistem pelaporan stok bisa lebih baik ke depan?

Jawaban: Sebaiknya kami pakai sistem barcode atau aplikasi stok. Jadi pencatatannya lebih cepat dan akurat. Tapi kalau belum bisa, minimal pakai form standar dan diajarkan cara pengisian yang sama untuk semua shift.

Lampiran coding wawancara

CODING WAWANCAR

1. Coding indikator

I : Berkommunikasi dengan pendengar

I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar

II : Memperkenalkan kanal di media social

II-A : Mengajak pendengar untuk berkonsentrasi langsung

2. Codingkey informan

HM : Hj Mahdalena (Owner)

AA : Ari Ardiansyah (manager operasional)

MA : Muh aryanto (staf administrasi/staf keuangan)

AG : Angga Karywan Gudang

LAMPIRAN CODING WAWANCAR

CODING WAWANCAR

Kode : HM

Jabatan: Owner

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya tahu bahwa akuntansi manajemen adalah pencatatan dan pelaporan keuangan internal untuk membantu pengambilan keputusan. Di toko kami, akuntansi ini membantu dalam merencanakan belanja bulanan, mengatur stok, dan menentukan strategi penjualan. Walau belum sistem komputer, pencatatan kami cukup membantu untuk evaluasi.	3	HM/I/1/3
I	Ya, setiap kami ingin menambah jenis barang atau restok besar, kami lihat dulu laporan penjualan dan pengeluaran. Kalau ada kenaikan laba dan stok bergerak cepat, itu jadi dasar kami untuk menambah barang atau bahkan buka cabang kecil seperti yang kami rencanakan di desa tetangga.	10	ID/I/1/10
I	Untuk saat ini masih manual, tapi kami sudah menggunakan Excel untuk mencatat penjualan harian, pengeluaran, dan pembelian barang. Ke depannya kami ingin pakai aplikasi, tapi harus latih dulu stafnya. Yang penting, semua pemasukan dan pengeluaran tercatat rapi.	17	HM/I/1/17

I	Saya bisa tahu berapa besar biaya listrik, gaji karyawan, dan biaya pembelian barang tiap bulan. Kalau ada pengeluaran yang melonjak, saya langsung telusuri dan koreksi. Misalnya, kalau biaya listrik naik, saya cek apakah lampu sering lupa dimatikan atau mesin pendingin menyala terus.	23	HM/I/1/23
I	Tentu saja. Laporan itu jadi acuan saya dalam mengevaluasi performa toko. Kalau omzet turun, saya bandingkan dengan bulan sebelumnya. Kadang kami cek juga siapa karyawan yang bertugas saat penurunan itu terjadi. Jadi laporan keuangan sangat penting buat pengambilan keputusan evaluasi.	30	HM/I/1/30
I	Ya, kami diskusikan bersama manajer operasional dan staf keuangan. Saya tidak ambil keputusan sendiri. Kami duduk bersama lihat data, lalu pertimbangkan apakah perlu ganti strategi harga, promosi, atau pengurangan biaya. Keputusan kami selalu berdasarkan data yang ada.	37	HM/I/1/37
I	Kendalanya SDM kami belum semua paham cara analisis laporan. Mereka bisa catat, tapi untuk membuat laporan analisis laba rugi atau proyeksi belum bisa semua. Selain itu, kami belum punya sistem digital seperti software akuntansi. Jadi masih butuh pengembangan ke depan.	43	HM/I/1/43

Kode: AA

Jabatan : Manager Operasional

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya, kami gunakan laporan penjualan harian dan mingguan untuk mengatur pengadaan barang. Kalau stok barang tertentu cepat habis, kami prioritaskan pembelian. Kami juga lihat margin keuntungan setiap produk agar keputusan pembelian lebih tepat	3	AA/I/2/3
I	Kami analisis data penjualan dan catatan stok gudang. Jika barang cepat habis dan tingkat permintaannya tinggi, kami segera restok. Tapi kalau penjualannya lambat, kami tahan dulu atau turunkan jumlah pembeliannya.	9	AA/I/2/9
I	Tentu. Kami lihat jam-jam ramai dari data transaksi. Kalau penjualan tinggi di pagi dan sore, kami tambah staf di jam itu. Jadi semua penyesuaian tenaga kerja juga berdasarkan data penjualan.	15	AA/I/2/15
I	Saya selalu dilibatkan dalam rapat bulanan. Kami bahas laporan bulanan bersama pemilik, staf admin, dan gudang. Biasanya keputusan pembelian besar atau strategi promosi diambil setelah kami semua berikan analisa.	20	AA/I/2/20
I	Secara umum cukup, tapi memang akan lebih baik jika kami punya sistem komputerisasi yang otomatis. Saat ini	26	AA/I/2/26

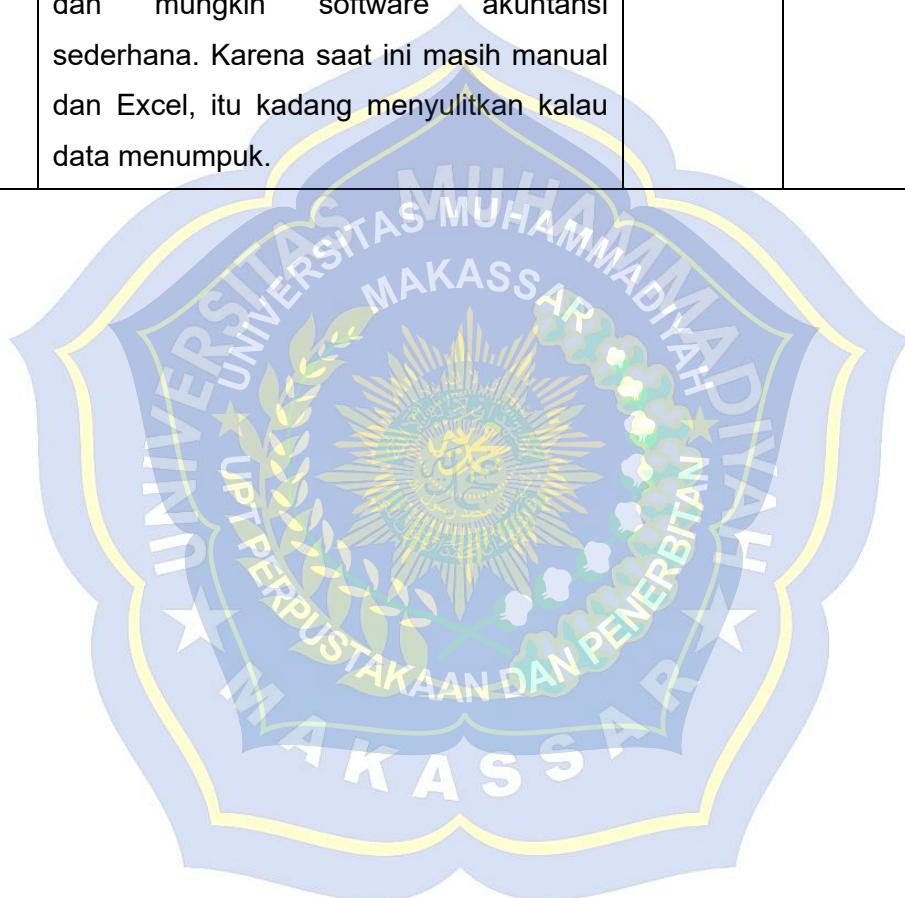
	masih manual atau Excel, jadi kadang prosesnya lambat.		
I	Kami tetapkan batas maksimal biaya operasional per bulan. Kalau ada pengeluaran yang melebihi batas itu, harus ada persetujuan langsung dari pemilik. Semua ini kami kontrol melalui catatan pengeluaran yang dibuat harian.	31	AA/I/2/31
I	Kendalanya ada di waktu dan SDM. Kadang staf kelelahan dan lupa mencatat transaksi kecil. Padahal itu penting. Dan kadang laporan agak telat, jadi kami tidak bisa ambil keputusan cepat. Apalagi kalau laporan stok belum masuk dari gudang, bagian admin juga jadi lambat menyusun ringkasan. Jadi saya selalu ingatkan tim untuk disiplin input data supaya keputusan kami tetap berdasarkan data yang akurat.	37	AA/I/2/37

Kode: MA

Jabatan: Staf administrasi/keuangan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya buat laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini berisi penjualan, pengeluaran, dan stok barang. Laporan saya digunakan oleh manajer dan pemilik untuk menentukan strategi pembelian, diskon, dan promosi.	3	MA/I/3/3
I	Saya kelompokkan berdasarkan kategori: pendapatan, pengeluaran, dan stok. Saya buat juga grafik sederhana di Excel agar trennya kelihatan. Ini sangat membantu dalam rapat evaluasi bulanan.	9	MA/I/3/9
I	Setiap akhir bulan pasti dianalisis. Tapi untuk kebutuhan mendesak seperti pembelian barang besar, kami juga kadang analisis mingguan. Data dari laporan inilah yang jadi dasar keputusan manajemen.	13	MA/I/3/13
I	Iya, saya buat ringkasan laba rugi bulanan. Saya hitung juga biaya tetap seperti gaji dan listrik. Kalau ada lonjakan biaya, kami langsung cari penyebabnya.	18	MA/I/3/18
I	Saya usahakan semua data masuk di hari yang sama. Kalau ada nota atau transaksi yang belum dilaporkan staf, saya langsung minta. Ketepatan data sangat penting supaya keputusan manajerial tidak salah arah.	22	MA/I/3/22

I	Pernah. Waktu itu pembelian barang dilakukan tanpa lihat laporan stok. Akhirnya barang menumpuk dan tidak laku. Sejak itu, kami sepakat semua keputusan harus berbasis laporan yang saya buat.	28	MA/I/3/28
I	Kami butuh pelatihan untuk sistem digital dan mungkin software akuntansi sederhana. Karena saat ini masih manual dan Excel, itu kadang menyulitkan kalau data menumpuk.	33	MA/I/3/33

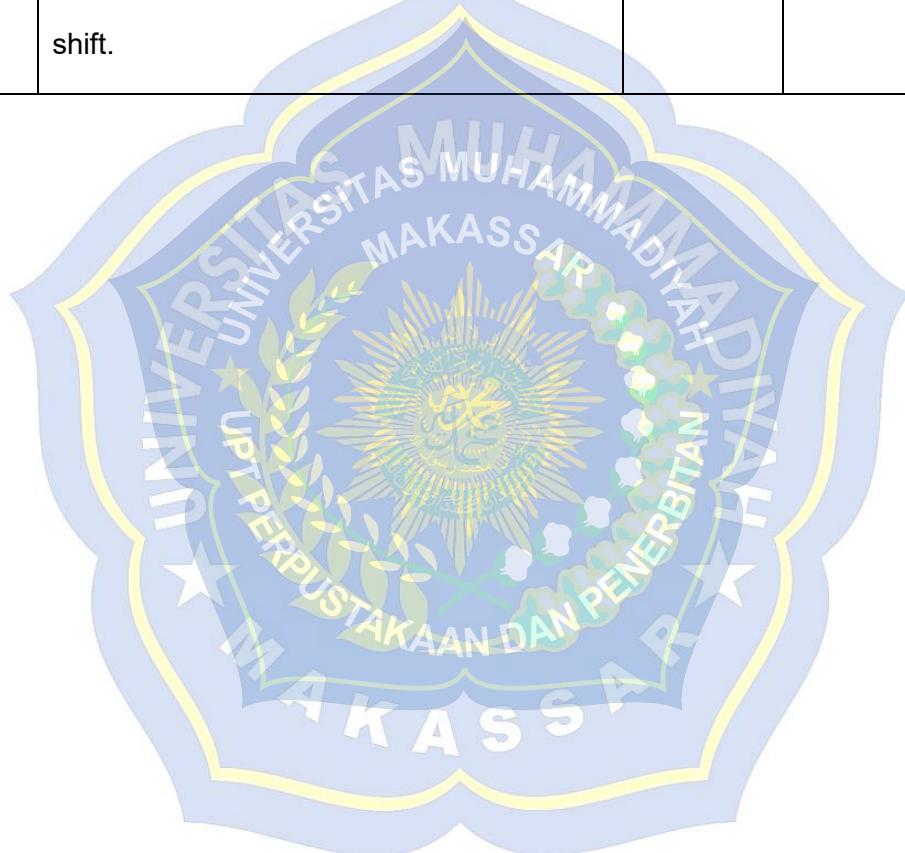


Kode : AG

Jabatan : Karyawan Gudang

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya catat semua barang masuk dan keluar dari gudang. Laporan ini saya berikan ke staf administrasi setiap hari. Dari laporan saya, mereka bisa tahu stok dan buat keputusan pembelian.	3	AG/I/4/3
I	Tidak langsung, tapi saya sering diminta pendapat. Kalau barang cepat habis atau sering dicari pembeli, saya sampaikan ke manajer. Mereka kadang mintas saya tunjukkan bukti di buku stok.	8	AG/I/4/8
I	Saya catat di buku tulis dan juga di form Excel sederhana. Saya pastikan jumlah fisik sama dengan catatan. Kalau ada selisih, langsung saya lapor supaya bisa ditelusuri.	13	AG/I/4/13
I	Pernah sekali. Waktu itu stok di catatan masih banyak, tapi ternyata barang fisik sudah habis. Ternyata ada barang yang rusak dan tidak dicatat keluar. Sejak itu saya lebih teliti.	18	AG/I/4/18
I	Iya, laporan saya digunakan untuk menentukan barang apa yang dibeli dan kapan harus restok. Kadang juga untuk menentukan promo barang lama.	23	AG/I/4/23
I	Sangat penting. Kalau informasi dari gudang salah, bisa bikin toko rugi. Barang	28	AG/I/4/28

	bisa kehabisan atau malah numpuk dan tidak laku. Jadi data stok itu harus tepat.		
I	Sebaiknya kami pakai sistem barcode atau aplikasi stok. Jadi pencatatannya lebih cepat dan akurat. Tapi kalau belum bisa, minimal pakai form standar dan diajarkan cara pengisian yang sama untuk semua shift.	32	AG/I/4/32



Lampiran 2

Surat Penelitian



Nomor :22/05A.2-II/VIII/47/2025

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Afdatul Ramadhan

Stambuk : 105731119021

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian: Penerapan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan di bally departemen store sila kabupaten bima

Mohon mahasiswa tersebut diberikan izin, untuk melakukan penelitian sesuai tempat penelitian.

Atas perkenaan dan Kerjasama Bapak, diucapkan terimakasih.

Makassar, undefined



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 250/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025
 Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Bupati Bima
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Kabupaten Bima
 di-

Bima

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 22 tanggal: 05 Agustus 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama	:	AFDATUL RAMADHAN
Nim	:	105731119021
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Prodi	:	Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :

"Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2025 s/d 13 Oktober 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabili Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

10 Safar 1447
 05 Agustus 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM. 112 7761



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
 E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



BOLLY DEPARTEMEN STORE SILA**Alamat: Desa Timu, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima****Telp: 085333092766**

Nomor : 14/DPT/VIII/2025

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Saudara tertanggal 5 Agustus 2025 perihal permohonan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bolly departemen store sila kabupaten bima", bersama ini kami menyampaikan bahwa permohonan izin penelitian tersebut kami setujui.

Penelitian dapat dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025, dengan tetap memperhatikan tata tertib dan ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi kami. Adapun mahasiswa yang direkomendasikan adalah.

Nama : Afdatul Ramadhan

Nim : 105731119021

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan terima kasih.

Bima, 14 Agustus 2025

Manager Bolly Dept Store Sila
BOLLY DEPT STORE SILA
 Ari Ardiansyah

Lampiran 3**Dokumentasi**

Wawancara bersama bapak Ari Ardiansyah (Manager Operasional)



Wawancara bersama bapak Muh Aryanto (Staf Administrasi/Keuangan)



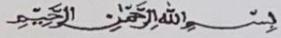
Wawancara dengan bapak Angga (Karyawan Gudang)



Lampiran 4

Surat Keterangan Bebas Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Afdatul ramadhan
Nim : 105731119021
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	23%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Desember 2025
Mengetahui,

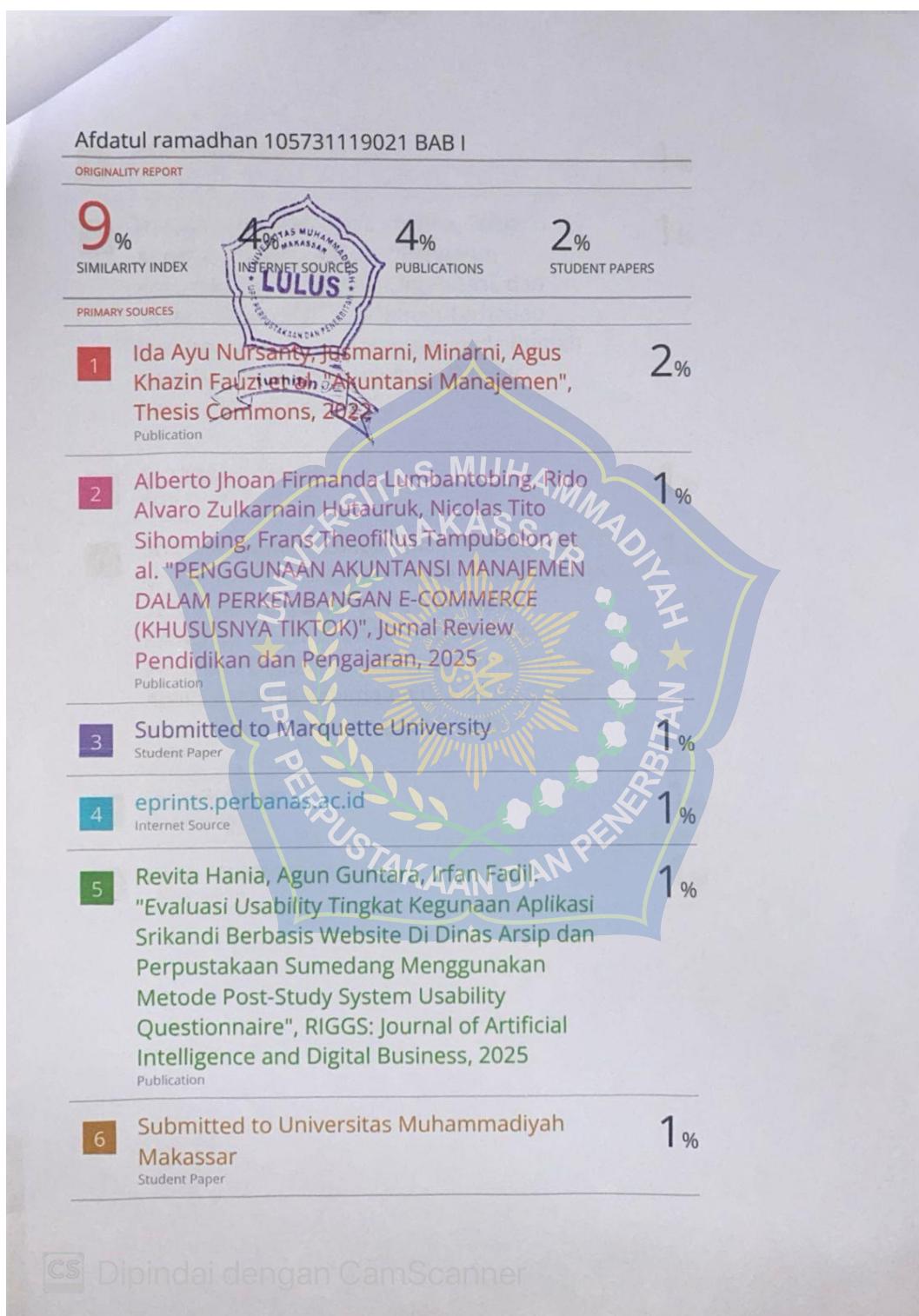
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurul Huda, S.Hum., M.I.P
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

 Dipindai dengan CamScanner

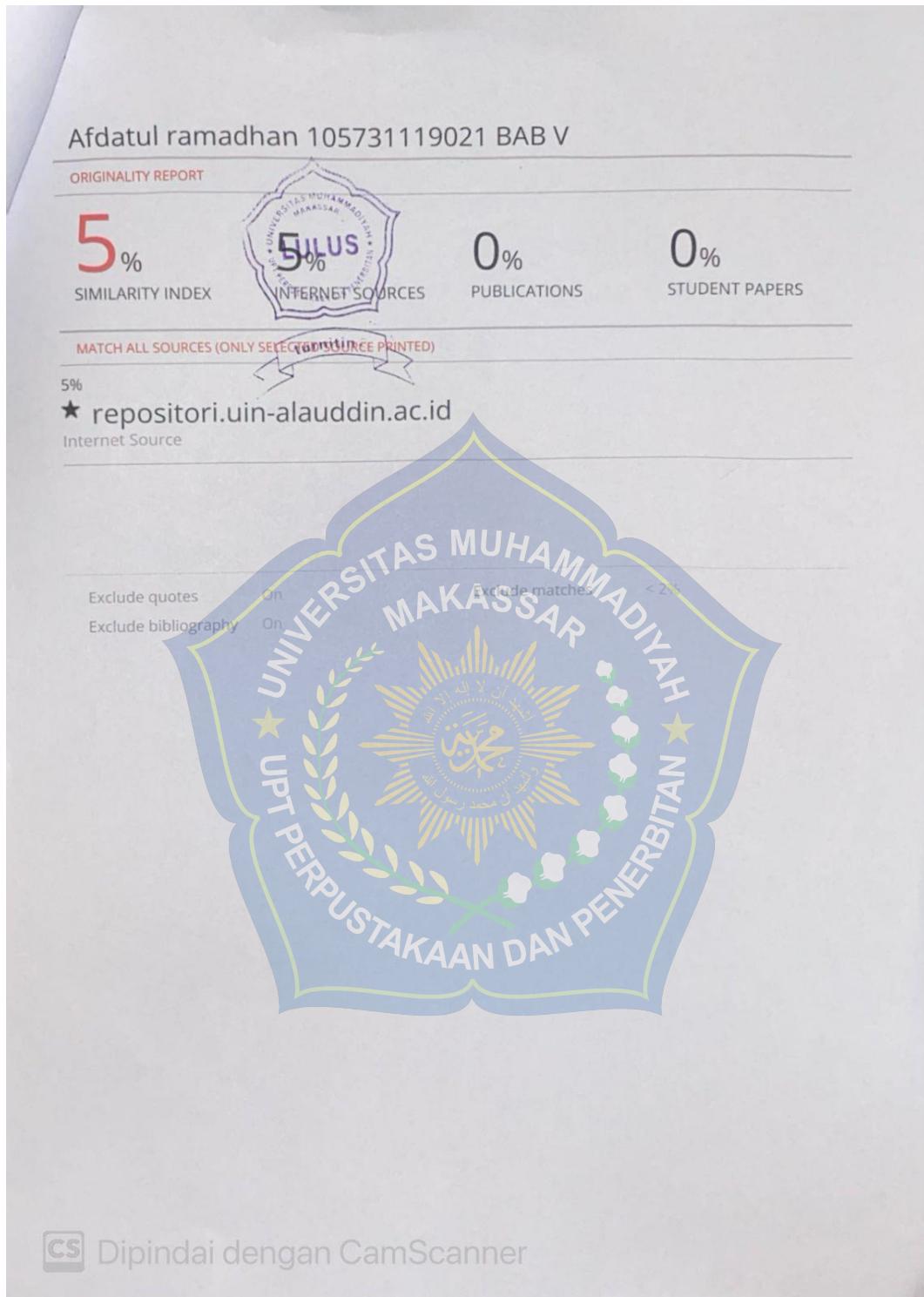
Lembar Hasil Turnitin Per Bab











Lampiran 5

Validasi data

 <p align="center">UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA</p> <p>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</p> <p align="center">LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF</p>			
NAMA MAHASISWA		Afdatul Ramadhan	
NIM		105731110921	
PROGRAM STUDI		Akuntansi	
JUDUL SKRIPSI		Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Di Bally Departemen Store Sila Kabupaten Bima	
NAMA PEMBIMBING 1		Abd Salam, HB, SE., M.Si.Ak, CA, CSP	
NAMA PEMBIMBING 2		Ainun Arizah, S.Pd, M.Si	
NAMA VALIDATOR		Sri Wahyuni, S.E, M.E	
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	24/10/2021	Sesuai
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	24/10/2021	Sesuai
3	Hasil Uji Keabsahan Data	24/10/2021	Sesuai
4	Hasil deskripsi penelitian	24/10/2021	Sesuai
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	24/10/2021	Sesuai
6	Hasil analisis	24/10/2021	Sesuai

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

 Dipindai dengan CamScanner

Validasi Abstrak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>																																								
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK																																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="3">AFDATUL RAMADHAN</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="3">105731119021</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="3">Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="3">Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="3">Abd Salam, HB, SE., M.Si.Ak. CA. CSP</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="3">Ainun Arizah, S.Pd., M.Si</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="3">Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.</td> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Dokumen</th> <th>Tanggal Revisi/Acc</th> <th>Uraian Perbaikan/saran</th> <th>Paraf*</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Abstrak</td> <td>26/11/2025 ACC</td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>SP</i></td> </tr> </table>				NAMA MAHASISWA	AFDATUL RAMADHAN			NIM	105731119021			PROGRAM STUDI	Akuntansi			JUDUL SKRIPSI	Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima			NAMA PEMBIMBING 1	Abd Salam, HB, SE., M.Si.Ak. CA. CSP			NAMA PEMBIMBING 2	Ainun Arizah, S.Pd., M.Si			NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.			No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*	1	Abstrak	26/11/2025 ACC		<i>SP</i>
NAMA MAHASISWA	AFDATUL RAMADHAN																																								
NIM	105731119021																																								
PROGRAM STUDI	Akuntansi																																								
JUDUL SKRIPSI	Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Bolly Departemen Store Sila Kabupaten Bima																																								
NAMA PEMBIMBING 1	Abd Salam, HB, SE., M.Si.Ak. CA. CSP																																								
NAMA PEMBIMBING 2	Ainun Arizah, S.Pd., M.Si																																								
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.																																								
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*																																					
1	Abstrak	26/11/2025 ACC		<i>SP</i>																																					
<small>*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui</small>																																									



 Dipindai dengan CamScanner

BIOGRAFI PENULIS



Afdatul Ramadhan. Lahir di Rasanggaro pada tanggal 29 Oktober 2003 dari pasangan suami istri Bapak Ruslan dan Emi Sumiati. Penulis adalah anak Pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Mannuruki 2, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Inpres Rasanggaro lulus pada tahun 2015, MTSN 4 Bima lulus tahun 2018, SMA Negeri 1 Bolo tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.